

**PENGEMBANGAN BUKU & VIDEO KEPEMIMPINAN DAN
KOMUNIKASI PELATIH SEPAKBOLA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Raja Bintang Abrori

NIM.15602241042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PENGEMBANGAN BUKU & VIDEO KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI PELATIH SEPAKBOLA

Oleh:

Raja Bintang Abrori
NIM. 15602241042

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa buku dan video kepemimpinan dan komunikasi pelatih sepakbola agar dapat memberi pemahaman tentang pentingnya kepemimpinan dan komunikasi dalam dunia kepelatihan.

Metode penelitian yang digunakan adalah *research and development* dengan mengacu langkah penelitian *borg and gall* yang telah disederhanakan oleh tim Puslitjaknov. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa kepelatihan sepakbola yang telah menempuh mata kuliah Kepemimpinan dan Komunikasi Kepelatihan. Uji coba kelompok kecil dilakukan terhadap 12 responden, uji coba kelompok besar dengan 40 responden. Instrumen yang digunakan dengan menggunakan angket dan lembar evaluasi. Hasil data yang diperoleh adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket yang berupa angka. Data kualitatif yang dianalisis dengan menggunakan skala penilaian sehingga dapat menunjukkan tingkat kelayakan produk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku dan video kepemimpinan dan komunikasi pelatih sepakbola layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hasil tersebut diperoleh dari hasil validasi ahli materi sebesar 96,8 % yang berarti baik/layak, validasi ahli media yang menunjukkan hasil penilaian 88% yang berarti baik/layak. Pada uji coba kelompok kecil, produk ini mendapat hasil penilaian 81,5% yang masuk dalam kategori baik/layak dan pada uji coba kelompok besar produk ini mendapat hasil penilaian 86,48% yang masuk dalam kategori baik/layak. Dengan demikian mendapatkan kesimpulan bahwa produk ini baik/layak digunakan. Sebagai saran, produk ini dapat dikembangkan lebih jauh dengan melalui penelitian yang komprehensif.

Kata kunci: *kepemimpinan, komunikasi pelatih, buku*

DEVELOPING BOOK & VIEDO OF LEADERSHIP AND FOOTBALL COMMUNICATIONS COACH

By:

Raja Bintang Abrori
NIM. 15602241042

ABSTRACT

This study aims to develop learning media formed book and visualization video of leadership and coach communication in football, consist about the concept of good leadership and coach communication, how to take a decision, types of coach, and how to fix the problem of communication that is effective to be used in handling team.

The research method used is research and development referenced to the borg and gall's research steps which is simplified by Puslitjaknov team. The subjects of this study were the college student of football coaching who has been passed the Leadership and Coaching Communication. Small groups trial were conducted on 12 respondents, large group trial with 40 respondent. The instrument used were questionnaire and evaluation sheet. The obtained results data are quantitative and qualitative descriptive. Qualitative data are analyzed using a scale so that it can show the level of product feasibility.

The results of the study show that the book and visualization video of leadership and coach communication in football is feasible for learning media. These results were obtained from the material expert's validation of 96.8% which means good / feasible and media expert's validation of 88% which means good / decent. In a small group trial, this product received an assesment result of 81.5% which is categorized as good / decent, while in the trial of a large group this product got scored 86.48% which is categorized as good and feasible to use. It can be concluded that this product is good / feasible to use. As suggestions, this book and visualization video can be developed further through a comprehensive research.

Keywords : leadership, coach communication, book

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

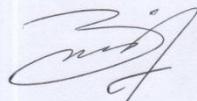
Nama : Raja Bintang Abrori
NIM : 15602241042
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Buku dan Video Kepemimpinan dan Komunikasi Pelatih Sepakbola" benar-benar karya sendiri dan tidak terdapat karya atas pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan yang lazim.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli.

Yogyakarta, 20 Maret 2019

Yang Menyatakan,



Raja Bintang Abrori

NIM. 15602241042

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

**PENGEMBANGAN BUKU DAN VIDEO KEPEMIMPINAN DAN
KOMUNIKASI PELATIH SEPAKBOLA**

Disusun Oleh:

Raja Bintang Abrori

NIM. 15602241042

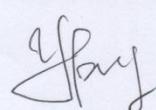
Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Tugas Akhis Skripsi yang bersangkutan

Yogyakarta, 20 Maret 2019

Mengetahui

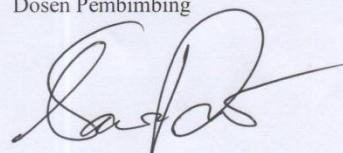
Ketua Program Studi



CH. Fajar Sri Wahyuni, M.Or
NIP. 197112292000322001

Disetujui

Dosen Pembimbing



Nawan Primasoni, S.Pd. Kor M.Or
NIP. 198405212008121001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGEMBANGAN BUKU DAN VIDEO KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI PELATIH SEPAKBOLA

Disusun oleh:

Raja Bintang Abrori NIM 15602241042

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta Pada tanggal 22 Maret 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Nawan Primasoni, S.Pd.Kor, M.Or

Tanda Tangan

Tanggal

26 - 3 - 2019

Ketua Penguji/Pembimbing

CH. Fajar Sri Wahyuni, M.Or



26 - 3 - 2019

Sekretaris

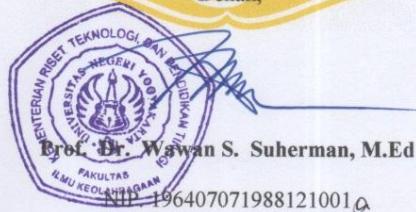
Drs. Subagyo Irianto M. Pd.

Penguji



Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



MOTTO

“Pohon jati hebat di tanah yang tandus.”
(Prof. Sumaryanto)

“Something that makes you different it makes it special.”
(Prof. Martin Stein)

“Hatiku merasa tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku.”
(Umar bin Khattab)

“If you are persistent, you will get it. If you are consistent, you will keep it.”
(Raja Bintang Abrori)

“Belajar untuk hidup.”
(Bunda)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya sederhana ini terkhusus untuk:

1. Kedua orang tua tercinta Ayah Chalid Mawardi dan Bunda Vera Imbriana yang senantiasa segenap jiwa raga menyayangi, mendo'akan, memberi motivasi dan pengorbanan yang tak ternilai.
2. Adikku tersayang Laksmana Bintnag Ababillah yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk belajar dan kerja keras.
3. Kekasihku Rumaysha Gikha Nisrina yang selalu siap memberi saran, motivasi serta semangat yang luar biasa.
4. Teman-teman seperjuangan yang membantu saya dalam doa serta usaha saat perkuliahan berjalan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengembangan Buku Dan Video Kepemimpinan Dan Komunikasi Pelatih Sepakbola” dapat diselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan berbagai pihak berkenaan dengan hal tersebut, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

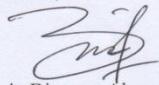
1. Bapak Nawan Primasoni, S.Pd.Kor, M.Or. selaku pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang selalu membimbing selama masa perkuliahan dan dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan ilmunya untuk selalu memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
2. Bapak Faidillah Kurniawan, M.Or, selaku validator ahli dalam penelitian ini yang telah memberikan saran dan masukan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
3. Ketua Pengaji, Sekertaris, dan Pengaji yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap tugas akhir saya.
4. Ibu CH. Fajar Sri W., M. Or., Ketua jurusan Pendidikan Kepelatihan dan Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian, dukungan, dan kebijakannya agar terselesainya tugas akhir skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dengan memberikan ijin penelitian.
6. Teman-teman PKO A 2015 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dengan berbagai cara.

7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan dan perhatian selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunan maupun penyajian disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bantuan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga semua pihak yang telah membantu terselesainya tugas akhir skripsi ini menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan tugas akhir skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 20 Maret 2019

Penulis,



Raja Bintang Abrori

Nim. 15602241042

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
G. Spesifikasi Produk	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	10
1. Hakikat Pengembangan	10
2. Hakikat Buku	11
3. Hakikat Video	12
4. Hakikat Komunikasi	13
5. Hakikat Pelatih	17
6. Hakikat Sepakbola	19
B. Kerangka Berpikir	21
C. Penelitian Yang Relevan	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24

1. Analisis Media Yang Digunakan	25
2. Mengembangkan Produk Awal	26
3. Validasi Ahli Dan Revisi	26
4. Uji Coba Kelompok Keil Dan Revisi Produk	27
5. Uji Kelompok Besar dan Produk Akhir	28
6. Produk Hasil Pengembangan	28
B. Subjek Penilaian Produk	29
1. Subjek Penilaian Produk Akhir	29
2. Subjek Uji Coba Produk Akhir	29
C. Instrumen Pengumpulan Data	30
1. Penilaian Ahli Materi	32
2. Penilaian Ahli Media	32
D. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Produk	35
B. Hasil Penelitian	36
1. Data Validasi Ahli Materi	36
2. Data Validasi Ahli Media	37
3. Revisi Produk	39
4. Uji Coba Kelompok Kecil	45
5. Saran dan Perbaikan Hasil Uji Coba Kelompok Kecil	46
6. Uji Coba Kelompok Besar	47
7. Saran dan Perbaikan Hasil Uji Coba Kelompok Besar	48
8. Analisis Data	49
C. Pembahasan	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Implikasi	54
C. Keterbatasan Penelitian	55
D. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keterangan <i>Rating Scale</i>	31
Tabel 2. Penilaian Aspek Materi Oleh Ahli Materi	32
Tabel 3. Penilaian Aspek Media Oleh Ahli Media	32
Tabel 4. Kategori Presentase Kelayakan	34
Tabel 5. Hasil Penilaian Materi Tahap I Oleh Ahli Materi	36
Tabel 6. Hasil Penilaian Materi Tahap II Oleh Ahli Materi	37
Tabel 7. Hasil Penilaian Media Tahap I Oleh Ahli Media	38
Tabel 8. Hasil Penilaian Media Tahap II Oleh Ahli Media	39
Tabel 9. Perubahan Judul Produk	42
Tabel 10. Penambahan Gambar Ilustrasi	43
Tabel 11. Perbaikan Penempatan Gambar ilustrasi	44
Tabel 12. Penambahan Tabel	44
Tabel 13. Penambahan Sinopsis Pada Produk	45
Tabel 14. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil	46
Tabel 15. Hasil Uji Coba Kelompok Besar	47
Tabel 16. Penambahan Keterangan Pelengkap Pada Produk	48
Tabel 17. Perbaikan Kemasan Produk	49
Tabel 18. Ringkasan Penjelasan Produk dari Awal sampai Akhir	50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir	22
Gambar 2. Prosedur Penelitian	25
Gambar 3. <i>Cover</i> Produk Buku	40
Gambar 4. Isi Produk	40
Gambar 5. Isi Produk	41
Gambar 6. Tampilan Produk Video	41

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	61
Lampiran 2. Surat Permohonan Ahli Materi	62
Lampiran 3. Surat Permohonan Ahli Media	63
Lampiran 4. Instrumen Penilaian Ahli Materi (Tahap I)	64
Lampiran 5. Instrumen Penilaian Ahli Materi (Tahap II)	67
Lampiran 6. Surat Pernyataan Ahli Materi	68
Lampiran 7. Instrumen Penilaian Ahli Media (Tahap I)	69
Lampiran 8. Instrumen Penilaian Ahli Media (Tahap II)	72
Lampiran 9. Surat Pernyataan Ahli Media.....	73
Lampiran 10. Angket Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil	74
Lampiran 11. Angket Penilaian Uji Coba Kelompok Besar	77
Lampiran 12. Dokumentasi	80
Lampiran 13. Lembar Konsultasi Bimbingan	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola adalah permainan beregu yang terdiri atas dua kesebelasan yang saling bertanding dengan melibatkan unsur fisik, teknik, taktik, dan mental. Kerjasama antar pemain dalam permainan sangat membutuhkan kekompakkan dan saling mengimbangi satu sama lain. Setiap pemain harus mengeluarkan semua kemampuan yang dimiliki agar dapat menampilkan suatu performa yang baik dalam pertandingan. Untuk itu atlet maupun pelatih harus memperhatikan tujuan latihan dalam pembinaan prestasi sepakbola. Latihan juga merupakan proses penyempurnaan berolahraga melalui pendekatan ilmiah, khususnya prinsip-prinsip latihan secara teratur dan terencana sehingga mempertinggi kemampuan dan kesiapan olahragawan (Harre dalam Nossek, 1982: 9).

Keberhasilan latihan dan prestasi olahraga adalah suatu hal yang sangat diinginkan oleh setiap praktisi olahraga. Hampir semua atlet maupun pelatih mengharapkan latihan yang telah dilakukan akan berhasil dengan adanya prestasi. Prestasi olahraga dicapai dengan usaha maksimal, pola latihan yang benar, dan komunikasi yang efektif antara pelatih dengan atlet. Sering di jumpai kegagalan dalam latihan disebabkan oleh lemahnya sistem komunikasi (Ria Putri, 2013: 4).

Komunikasi yang efektif sendiri memiliki pengertian proses komunikasi yang menitikberatkan pada sejauh mana komunikator mampu berorientasi kepada komunikannya. Berorientasi artinya melihat dan memahami tingkat akal budi (*decoder interpreter*) berikut peralatan jasmaniah (*receiver*) yang dimiliki

komunikasi; mengingat hal ini terkait dengan pemilihan bentuk pesan, makna pesan, struktur pesan dan cara penyajian pesan, termasuk pula penentuan saluran/media yang harus anda lakukan sebagai komunikator (Vardiansyah, 2004: 111). William J. Seller membagi komunikasi menjadi 8 unsur, dimana salah satunya adalah kompetensi komunikasi, yang mana hal ini bisa berupa pengetahuan mengenai bentuk pesan, atau bagaimana peran konteks bisa mempengaruhi konten (isi pesan).

Pelatih dengan atlet merupakan suatu kesatuan dalam dunia olahraga. Pelatih dapat berperan sebagai orang tua, guru, teman, dan motivator bagi atlet. Pelatih harus memiliki hubungan yang baik dengan atlet, hal itu akan terwujud dengan adanya komunikasi yang efektif. Kebutuhan utama sebagai makhluk sosial adalah kebutuhan akan hubungan sosial yang ramah, yang hanya bisa terpenuhi dengan membina hubungan yang baik dengan orang lain (Deddy Mulyana, 2010: 16). Untuk itu sebagai seorang pelatih perlu memiliki keterampilan dan mengembangkan pola komunikasi yang efektif dalam proses latihan.

Di sisi lain, tidak semua pelatih memiliki kompetensi komunikasi yang cukup untuk berkomunikasi secara efektif dengan tim yang dilatihnya. Akibatnya, sering kali terdapat masalah komunikasi antar pelatih dengan pemain karena rendahnya kapabilitas pelatih dalam komunikasi yang efektif. Penulis juga melakukan pengamatan pada pertandingan dan berita olahraga mengenai pentingnya peran komunikasi dalam dunia kepelatihan sepakbola, dimana salah satunya adalah menjaga hubungan baik antara pelatih dan atlet.

Dilansir dari “*Espn.com*”, berita retaknya hubungan penjaga gawang andalan Manchester City, Joe Hart dan pelatih baru mereka Pep Guardiola bermula sejak pertandingan fase grup Champions League ketika tim besutan Guardiola saat itu Bayern Munich bertemu Manchester City. Melihat penampilan Joe Hart saat itu Pep Guardiola merasa tidak pantas menyandang predikat Man Of The Match dalam pertandingan tersebut karena dirasa penampilan Aguero jauh lebih impresif. Dan ketika Pep Guardiola bergabung dengan Manchester City, kekecewaannya bertambah dengan penampilan Joe Hart yang kerap kali melakukan blunder saat membela Timnas Inggris di ajang EURO 2016 dan dirasa tidak bisa menjalankan skema permainan sesuai arahan Pep. Menurut Hinchcliffe, Pep telah melakukan hal ini di klub lain sebelumnya, sehingga menyebabkan beberapa pemain dengan nama besar hengkang dari klub karena sang manajer ingin menjadi satu-satunya yang didengar di ruang ganti.

Menurut sumber “*goal.com*” jauh sebelum itu Pep juga pernah berseteru dengan Ibrahimovic saat keduanya berada dalam satu tim. Dengan biaya 59 juta pounds Ibra merupakan pemain mahal yang dimiliki Barcelona saat itu, namun Ibra juga merasa tidak senang dengan sikap Pep yang menganak emaskan Messi. Sikap Ibra yang tak sesuai dengan filosofi yang dianut oleh Pep juga membuat hubungan keduanya semakin renggang, hingga dalam kurun waktu enam bulan keduanya hanya terlihat dua kali berkomunikasi dan itu merupakan hal yang kurang baik dalam hubungan pelatih dan atletnya.

Hubungan tidak harmonis juga dirasakan Roberto Mancini dan Balotelli di Manchester City, dalam sesi latihan City di Carrington Mancini geram kepada Balotelli karena sang pemain melakukan takel yang terlalu keras kepada Scott

Sinclair. Teguran Mancini malah disambut Balotelli dengan kecaman balik sehingga keduanya terlibat bentrokan fisik. Mancini mencengkeram rompi yang dikenakan Balotelli dan melemparnya ke tanah. Konflik keduanya memang kerap terjadi bahkan dalam sebuah pertandingan dimana mancini menarik keluar Balotelli karena penampilannya yang dirasa buruk dengan terlalu sering bertingkah konyol sehingga membuang peluang di mulut gawang lawan. Untuk di Indonesia konflik yang terjadi lebih mengarah pada hubungan yang kurang baik antara pelatih dan manajerial tim. Dimana tidak adanya kesepahaman visi dan misi diantara kedua pihak membuat hubungan keduanya sering terlibat konflik hingga berujung pemecatan pelatih oleh manajemen tim. Dilansir dari “*Viva.co.id*”, jumat 13 juli 2018 dimana Djajang Nurdjaman secara resmi didepak dari PSMS karena perbedaan visi dan misi yang mengakibatkan merosotnya prestasi PSMS diputaran pertama Liga 1, dimana hingga pekan ke - 15 tim yang ditangani berada di posisi juru kunci.

Hubungan tidak harmonis juga dirasakan Milos Krkotik dan pelatihnya Widodo C.P di Bali United, dimana Milos memperlihatkan ekspresi kekesalannya terhadap keputusan Widodo yang menggantinya pada menit ke-75 dimana permainannya dirasa tidak pas dengan strategi yang diinginkan Widodo C.P. Dari beberapa berita diatas, dapat kita ketahui hubungan yang kurang baik antar pelatih, atlet, hingga manajemen akan berdampak buruk bagi performa atlet dan tim secara keseluruhan.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, pelatih SSB Satria Pandawa mengatakan bahwa komunikasi juga sama pentingnya dengan model latihan dan teori pembinaan yang menjadi materi inti dalam diklat lisensi

pelatih. Komunikasi sangat penting dalam menjembatani proses latihan dan juga pertandingan. Dengan komunikasi yang baik instruksi dan arahan yang diberikan pelatih akan ditangkap dan dipraktekkan dengan baik oleh atlet. Namun keterbatasan kompetensi komunikasi yang dimiliki pelatih dapat menjadi gangguan dalam penyampaian informasi itu sendiri. Pelatih yang tidak paham dengan kondisi atlet, situasi dan kondisi lokasi, cara menyampaikan instruksi dalam situasi tertentu, dan bersikap sesuai situasi, akan membuat informasi atau instruksi yang disampaikan tidak efektif dan terjadi kesalahpahaman atlet dalam prakteknya.

Tidak jauh berbeda pelatih Kelas Khusus Olahraga SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, menuturkan bahwa komunikasi dalam dunia kepelatihan sangat penting dan dibutuhkan dalam proses latihan dan pertandingan, namun sangat disayangkan bahwa dalam diklat lisensi pelatih sering diabaikan dan sangat sedikit materi mengenai komunikasi dalam dunia kepelatihan serta referensi buku yang menjelaskan tentang komunikasi kepelatihan sangat sedikit.

Penelitian yang dilakukan Allen dan Howe (1998: 280-299) mengenai efektifitas komunikasi pelatih terhadap mental atlet menunjukkan hasil bahwa penilaian atlet pada kemampuannya meningkat setelah merasa mendapatkan penghargaan, dorongan dan *feedback* yang positif dari pelatih. Komunikasi interpersonal pelatih yang sangat tinggi yang diartikan bahwa penilaian atlet terhadap perilaku pelatih saat berkomunikasi dapat dipersepsikan atlet dengan baik dan positif sehingga saran, motivasi dan juga arahan dari pelatih dapat atlet terima. Jadi terdapat hubungan positif yang signifikan antara efektivitas

komunikasi interpersonal pelatih terhadap ketangguhan mental atlet yang sangat berpengaruh pada performa atlet.

Penelitian tentang hubungan gaya komunikasi pelatih dan performa atlet juga menyatakan bahwa komunikasi yang tepat dan baik memainkan peran penting. Hal ini sesuai dengan Pate, McClenaghan, dan Rotella (1993) yang menyatakan bahwa komunikasi sebagai salah satu tanggung jawab dari pelatih, menuntut intensitas dan kualitas yang baik dan sesuai untuk atletnya pada situasi apapun. Hal ini juga dikarenakan pelatih memiliki tanggung jawab dalam kesiapan mental pemain. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa gaya komunikasi pelatih dapat mempengaruhi peningkatan performa atlet.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mencoba mengembangkan sebuah buku panduan untuk kalangan pelatih yang memuat mengenai pengetahuan-pengetahuan komunikasi secara umum dan secara khusus (untuk dunia kepelatihan) dengan tujuan agar pelatih memiliki kompetensi komunikasi yang memadai untuk berkomunikasi secara efektif demi meningkatkan performa pemain dan meraih prestasi olahraga.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat permasalahan yang dapat diidentifikasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Para pelatih kurang mengerti mengenai komunikasi kepelatihan sehingga informasi atau instruksi yang disampaikan tidak efektif dan terjadi kesalahpahaman atlet dalam prakteknya.

2. Materi mengenai komunikasi yang di dapatkan terbatas, sehingga berdampak pada minimnya pengetahuan pelatih mengenai komunikasi dalam dunia kepelatihan.
3. Sedikitnya referensi buku yang menjelaskan tentang komunikasi.
4. Perlunya pengembangan buku tentang komunikasi kepelatihan sepakbola sebagai sumber belajar para pelatih.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan spesifik, terfokus, dan tidak menjadi luas, perlu ada batasan – batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan mengingat terbatasnya kemampuan, tenaga, biaya, dan waktu penelitian, dalam penelitian ini penulis hanya akan memfokuskan pada “Pengembangan Buku dan Video Kepemimpinan dan Komunikasi Pelatih Sepakbola”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut: Bagaimana mengembangkan buku Kepemimpinan dan Komunikasi Pelatih Sepakbola?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah mengembangkan Buku dan Video Kepemimpinan dan Komunikasi Pelatih Sepakbola untuk memberi pemahaman tentang pentingnya kepemimpinan dan komunikasi dalam dunia kepelatihan serta sebagai pegangan calon pelatih serta pelatih sepakbola pada umumnya dalam menangani sebuah tim.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian pengembangan ini mempunyai beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sumbangan sumber belajar dalam hal komunikasi pada pelatih sepakbola.

2. Praktis

Dapat menjadi pegangan dalam proses melatih sepakbola di saat latihan maupun pertandingan.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang akan dihasilkan melalui penelitian pengembangan ini mempunyai spesifikasi sebagai berikut :

1. Hasil produk pengembangan berupa Buku Kepemimpinan dan Komunikasi Pelatih Sepakbola berupa buku dengan ukuran $14 \times 20\text{cm}$ dan *dvd* materi.
2. Cover buku berbahan *ivory 230gr*.
3. Lembar dalam berbahan *HVS 80gr* berisi materi kepemimpinan dan komunikasi pelatih sepakbola yang meliputi lingkup komunikasi dalam kepelatihan, cara mengambil keputusan, tipe-tipe pelatih, dan cara mengatasi masalah komunikasi.
4. Buku Kepemimpinan dan Komunikasi Pelatihan Sepakbola pada bagian cover terbuat dari bahan *ivory 230gr* yang berisi tulisan Kepemimpinan dan Komunikasi Pelatihan Sepakbola serta di sisi kanan bawah terdapat logo UNY dan nama penyusun beserta nama dosen pembimbing.
5. Cover belakang buku dari bahan *ivory 230gr* berisi sinopsis buku.

6. Buku Kepemimpinan dan Komunikasi Pelatihan Sepakbola tersebut berisi tugas dan peran pelatih, kode perilaku pelatih, tipe kepribadian pelatih, model kepemimpinan pelatih, serta cara berkomunikasi yang efektif terhadap atlet.
7. *Dvd* berisi video materi kepemimpinan dan komunikasi pelatih sepakbola.
8. Buku ini memiliki keunggulan berupa materi yang lebih spesifik tentang gaya kepemimpinan dan komunikasi pelatih sepakbola, serta dilengkapi gambar pendukung dan video gerakan yang dapat menjadi contoh pelatih saat latihan maupun pertandingan.
9. Buku dan video Kepemimpinan dan Komunikasi Pelatihan Sepakbola tersebut berfungsi sebagai alat bantu pelatih dalam proses melatih saat latihan maupun pertandingan. Bentuk fisik buku yang menarik dan mudah di bawa saat diluar lapangan, latihan, maupun pertandingan di harapkan dapat memotivasi pelatih untuk tetap belajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pengembangan

Menurut Agus Suryobroto (2001: 15) pengembangan adalah proses penerjemah spesifikasi desain ke dalam bentuk fisiknya. Pengembangan secara khusus berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran. Domain pengembangan mencakup berbagai variasi yang diterapkan dalam pembelajaran, demikian juga tidak berfungsi secara independen terpisah dari evaluasi, manajemen, dan pemakaian. Pada dasarnya domain pengembangan dapat dideskripsikan oleh: (1) pesan yang dikendalikan oleh isi, (2) strategi pembelajaran yang di kendalikan oleh teori, (3) manifestasi teknologi secara fisik-perangkat kertas, perangkat lunak, dan materi pembelajaran.

Sedangkan menurut Nusa Putra (2011: 72) pengembangan merupakan penggunaan ilmu atau pengetahuan teknis dalam rangka memproduksi bahan baru atau peralatan produk, dan jasa yang ditingkatkan secara substansial. Pengembangan diarahkan atau ditekankan pada produk tertentu, sebagian besar eksperimen atau studi untuk mengoptimalkan produk.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah proses penerjemahan desain kedalam bentuk fisiknya dengan menerapkan teknologi baik cetak, audio, atau visual, dalam rangka untuk memproduksi bahan baru atau mengoptimalkan produk dalam pembelajaran dan sangat dituntut oleh proses yang sistematis yang dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Hakikat Buku

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks adalah buku acuan wajib untuk di gunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Menurut Wahya dan Ernawati (2013: 123) buku adalah kumpulan lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Buku merupakan sumber ilmu yang berupa ungkapan kata-kata seseorang untuk di beritahukan kepada orang lain dalam bentuk tulisan atau gambar. Buku yang merupakan suatu sumber ajar memiliki fungsi sebagai alat komunikasi antara guru dan siswa agar materi pelajaran yang di sampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Buku teks juga dapat menjadi sarana pelengkap pembelajaran bagi guru dalam proses belajar mengajar (Safdar, 2011). Sedangkan Tarigan (1986: 22-24) mengungkapkan bahwa ilmu pengetahuan dapat dihimpun ke dalam suatu wadah yang selalu tersedia secara permanen dengan pertolongan buku-buku. Buku teks memberi kesempatan pada pemiliknya untuk menyegarkan kembali ingatan. Bahkan pembacaan kembali dapat pula dipakai sebagai pemeriksaan daya ingat seseorang terhadap hal yang pernah dipelajarinya melalui buku teks. Sarana khusus yang ada dalam suatu buku teks dapat menolong para pembaca untuk memahami isi buku. Sarana seperti skema, diagram, matriks, gambar-gambar

ilustrasi, dan sebagainya, berguna sekali dalam mengantar pembaca ke arah pemahaman isi buku.

Buku yang berkualitas sudah semestinya memenuhi aspek-aspek tersebut. Keempat aspek yang dijelaskan di atas merupakan aspek yang sangat berhubungan sehingga sangat diharapkan penyusun buku teks dapat memenuhi salah satu aspek tanpa mengurangi kualitas aspek lainnya. Contohnya, ilustrasi yang digunakan dalam buku teks semestinya merupakan ilustrasi yang bagus dan menarik namun jangan sampai mengganggu materi yang disampaikan atau bahkan ilustrasinya bagus tetapi tidak sesuai dengan materi.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa buku merupakan salah satu media pendidikan yang kedudukannya strategis dan ikut mempengaruhi mutu pendidikan, karena dapat berfungsi sebagai sumber belajar dan media yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar.

3. Hakikat Video

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi, atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Azhar Arsyad (2011: 49) menyatakan bahwa video merupakan gambar gambar dalam frame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa *video* merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Video

dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep - konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

Media video pembelajaran dapat digolongkan kedalam jenis media *Audio Visual Aids* (AVA) atau media yang dapat dilihat atau didengar. Media *audio motion visual* (media audio visual gerak) yakni media yang mempunyai suara, ada gerakan dan bentuk obyeknya dapat dilihat, media ini paling lengkap. Informasi yang disajikan melalui media ini berbentuk dokumen yang hidup, dapat dilihat dilayar monitor atau ketika diproyeksikan ke layar lebar melalui projector dapat didengar suaranya dan dapat dilihat gerakannya (video atau animasi).

Menurut Dwyer, video mampu merebut 94% saluran masuknya pesan atau informasi kedalam jiwa manusia melalui mata dan telinga serta mampu untuk membuat orang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar dari tayangan program. Pesan yang disampaikan melalui media video dapat mempengaruhi emosi yang kuat dan juga dapat mencapai hasil cepat yang tidak dimiliki oleh media lain. Video juga dapat digunakan untuk menunjukkan contoh cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya menyangkut interaksi manusiawi. Karena video bersifat dapat diulang-ulang maupun diberhentikan, maka akan memudahkan untuk memutar ulang materi yang belum jelas atau terlewati.

4. Hakikat Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Manusia adalah makhluk sosial yang didalam hidupnya tidak lepas dari sebuah interaksi. Manusia diindikasikan sebagai makhluk sosial karena terdapat hubungan serta komunikasi antar manusia didalamnya. Ia ingin mengetahui lingkungan seorangnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi di dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi. Komunikasi merupakan aktivitas yang selalu dilakukan oleh manusia, seperti halnya menghirup nafas, minum dan makan.

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama (Onong, 2009: 9). Sama di sini dimaksudkan adalah sama arti. Sehingga komunikasi dapat berjalan atau berlangsung jika di dalamnya terdapat kesamaan makna mengenai apa yang diperbincangkan.

Membangun sebuah komunikasi dengan landasan kesamaan makna maupun tujuan menjadikan sebuah percakapan berjalan dengan baik. Seperti halnya dalam dunia olahraga, seorang pelatih menginginkan atletnya dapat menguasai salah satu teknik dalam bermain sepak bola. Tentu saja pelatih tersebut harus mengemukakan apa tujuan peletih tersebut, sehingga atlet dapat mengerti apa yang diinginkan pelatih.

Hal itu adalah sebuah komunikasi nyata dalam sebuah latihan. Willbur Scramm, seorang perintis komunikasi massa berpendapat bahwa, “Ketika berkomunikasi, orang mencoba membagi bersama informasi, ide, atau sikap. Komunikasi selalu memerlukan paling tidak tiga unsur, yakni: sumber, pesan, dan tujuan (Dikutip oleh Rosmawati, 2010: 15).” Artinya, di sini komunikasi adalah sebuah jembatan untuk menyampaikan sebuah informasi dan ide.

Komunikasi sering disebut suatu proses tukar menukar informasi baik perasaan, keinginan, kebutuhan, dan pendapat. Proses tersebut akan selalu terjadi ketika sebuah komunikasi itu berjalan baik di tempat umum, sekolah maupun sanggar-sanggar atau tempat berlatih baik seni tari maupun olahraga.

Informasi yang disampaikan dalam lingkup komunikasi dapat berupa pesan antar individu, yakni dalam bentuk bahasa tulisan, gambar-gambar, isyarat, bunyi-bunyian, atau bentuk kode yang di mengerti oleh orang lain. Hal ini seperti yang dikutip oleh Rosmawati (2010: 17) bahwa, “Penyampaian informasi, ide perasaan, keterampilan dan lain-lain melalui penggunaan simbol kata-kata, gambar, angka, tulisan, dan lain-lain.” Pesan atau informasi yang disampaikan tersebut harus pesan yang disengaja yang di arahkan untuk orang lain, diterima oleh orang lain dan dimengerti artinya, sehingga komunikasi akan menjadi secara efektif.

Komunikasi dapat berlangsung jika di dalamnya terdapat komponen atau unsur yang saling berpengaruh. Hal tersebut berarti bahwa jika salah satu dari unsur atau komponen mengalami gangguan, maka akan terjadi hambatan dalam proses komunikasi. Sebagai contoh dalam komunikasi olahraga, dalam situasi latihan terdapat pesan atau sesuatu yang harus disampaikan pelatih, akan tetapi dalam situasi tersebut tidak ada alat untuk menyampaikan pesan tersebut kepada atlet-atletnya. Komunikasi yang berlangsung dalam proses latihan tersebut akan tidak efektif.

b. Proses Komunikasi

Effendy menjelaskan proses komunikasi adalah berlangsungnya penyampaian ide, informasi, opini, kepercayaan, perasaan, dan sebagainya oleh

komunikator kepada komunikan (dikutip oleh Rosmawati, 2010: 20). Menurut Rosmawati (2010 : 21) proses komunikasi secara primer dengan menggunakan bahasa verbal dan nonverbal. Proses komunikasi yang terjadi dalam sebuah latihan dapat diamati ketika pelatih memberikan contoh atau penjelasan kepada atlet. Pelatih bertindak sebagai sumber, penjelasan dan contoh adalah pesan, sedang atlet sebagai komunikan atau penerima. Komunikasi antara pelatih kepada timnya merupakan komunikasi organisasi dimana proses komunikasi yang terjadi bertujuan untuk meningkatkan kinerja tim tersebut. Menurut Suranto (2001: 8) secara harfiah organisasi berarti paduan dari berbagai begin yang satu sama lainnya saling bergantung dan komunikasi sangat penting untuk mempersatukan bagian-bagian tersebut guna mencapai tujuan bersama. Komunikasi akan efektif jika di dalamnya terdapat pesan yang jelas, sehingga dapat diterima oleh komunikan atau penerima.

Dedi Mulyana (2010 : 163) menjelaskan menurut model Berlo sumber dan penerima dipengaruhi oleh faktor-faktor keterampilan komunikasi, sikap, pengetahuan, sistem sosial, dan budaya. Pesan dikembangkan berdasarkan elemen, struktur, isi, perlakuan, dan kode. Salurannya berhubungan dengan panca indra.

c. Komponen-Komponen Komunikasi

Menurut Rosmawati (2010: 24), terdapat delapan komponen komunikasi, di antaranya *source*, *communicator*, *communican*, *message*, *channel*, *effect*, *feedback*, dan *noise*. Buku tersebut menjelaskan bahwa *source* adalah sebuah sumber, *communicator* adalah pengirim pesan, sedang *communican* adalah sasaran atau penerima pesan. Komponen-komponen yang lain, yakni pesan yang

akan disampaikan, alat yang digunakan atau saranan untuk menyampaikan pesan, dampak atau pengaruh dari komunikasi, umpan balik dari hasil komunikasi tersebut dan gangguan yang ada di dalam komunikasi.

Proses komunikasi bergantung pada komponen didalamnya, proses tersebut dapat digambarkan dalam situasi berikut. Pelatih sepak bola berperan sebagai komunikator ingin menyampaikan pesan kepada komunikan atau atlet, dalam proses tersebut pelatih harus menggunakan media atau alat untuk menyampaikan sebuah pesan. Komunikator atau pelatih memilih sumber dalam pesan yang disampaikan, yakni memilih menciptakan pesan melalui simbol, bunyi, gambar atau yang lain. Selama proses tersebut berlangsung tentu saja terdapat umpan balik dari komunikan atau atlet, seperti bertanya, atau menyampaikan sesuatu. Efek dan gangguan juga muncul bersamaan selama proses tersebut berlangsung.

5. Hakikat Pelatih

Pelatih merupakan sosok penting dalam dunia olahraga. Pelatih dapat membantu atlet mencapai kesempurnaan melalui bimbingan dan pengawasan. Dengan kompetensi dan pengalaman yang dimiliki, pelatih dapat lebih mudah melihat kesalahan-kesalahan yang dilakukan atletnya dari pada atlet itu sendiri, terutama karena atlet tidak dapat melihat sendiri apa yang telah dilakukan.

Dalam dunia olahraga pelatih merupakan pemimpin dalam kepelatihan olahraga. Monty (2000: 120) mengemukakan bahwa, kepemimpinan merupakan proses perilaku memengaruhi sejumlah orang untuk mencapai suatu sasaran tertentu. Menjadi seorang pemimpin dalam dunia olahraga harus menguasai aspek pengambilan keputusan, teknik memotivasi, memberikan umpan balik,

menetapkan hubungan interpersonal dan mengarahkan suatu kelompok dengan rasa percaya diri. Agar mampu melaksanakan tugas dan mengembangkan perannya dengan baik, seorang pelatih perlu memiliki kewibawaan, dan gaya kepemimpinan yang diikuti dengan menunjukkan kepribadian yang baik sebab dengan itu akan memperlancar proses berlatih melatih.

Pelatih merupakan fasilitator yang menyelenggarakan program, tempat serta fasilitas latihan bagi atlet yang ingin berprestasi sesuai dengan harapan pelatih. Menurut Kamtomo (1986: 67) untuk menjadi seorang pelatih yang baik, paling tidak harus mempunyai beberapa kemampuan atau kriteria antara lain, “kemampuan fisik, kemampuan psikis, kemampuan pengendalian emosi, kemampuan sosial, tanggungjawab dan pengabdian demi prestasi atlet”.

Sukadiyanto (1997: 33) menyatakan bahwa pelatih yang baik memiliki kriteria sebagai berikut, memiliki pengetahuan dan keterampilan cabang olahraga profesi, bersikap kepribadian yang baik, sehat jasmani dan rohani, serta mampu berperan sebagai seorang pendidik atau guru yang baik. Menurut Siregar (1987: 23) tugas sebagai pelatih adalah: (a) mengenal atlet secara keseluruhan, (b) bersama atlet mengolah cabang olahraga pilihannya, (c) mengembangkan kepribadian atlet, (d) mengajarkan rasa hormat pada sosial properti, (e) mengawasi kesehatan atlet, (f) menyadarkan atlet tentang pentingnya berlatih, (g) menanamkan kepatuhan pada atlet.

Menurut Djoko Pekik (2002: 18-19) pelatih yang mempunyai kemampuan fisik yang baik akan dapat membantu atletnya mencapai prestasi yang maksimal karena pelatih itu adalah sebagai model bagi atletnya. Menurut Kamtomo (1986: 67) ada tiga hal perlu diperhatikan dalam kemampuan fisik

seorang pelatih, antara lain: (a) *physical fitness*, (b) *skill performance*, (c) proporsi fisik yang harmonis dan sesuai dengan cabang olahraga yang dilatih.

Harsono (1988: 31) menyatakan bahwa tinggi rendahnya prestasi atlet banyak tergantung dari tinggi rendahnya pengetahuan dan kemampuan serta keterampilan seorang pelatih, pendidikan formal dalam ilmu olahraga dan kepelatihan akan sangat membantu segi kognitif dan psikomotorik dari pelatih.

Dalam buku yang diterjemahkan oleh Kasiyo Dwijowinoto (1993: 1) Mc Clenaghan mengemukakan bahwa pelatih itu harus ada kebutuhan untuk dapat berhasrat memiliki kesenangan dasar dan sifat-sifat yang dibutuhkan oleh profesi itu sendiri, harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang menunjang keahlian agar dapat berhasil.

6. Hakikat Sepakbola

Sepakbola adalah permainan beregu yang terdiri atas dua kesebelasan yang saling bertanding dengan melibatkan unsur fisik, teknik, taktik, dan mental. Kerjasama antar pemain dalam permainan sangat membutuhkan kekompakan dan saling mengimbangi satu sama lain. Masing-masing tim beranggotakan 11 pemain dan seorang penjaga gawang. Tujuannya kedua tim tersebut berusaha mencetak gol kegawang lawan sebanyak-banyaknya. Secara umum setiap pertandingan dilaksanakan dalam waktu 2 x 45 menit dengan panjang lapangan 110 meter dan lebar 70 meter (Josep Luxbacher, 2001: 5). Permainan sepakbola merupakan permainan kelompok yang melibatkan banyak unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental (Herwin, 2004: 78). Sepakbola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan bermaksud memasukan bola ke gawang

lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola (Subagyo Irianto, 2010: 3).

Sedangkan menurut Agus salim (2007: 10) sepakbola adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki. Tujuan utamannya dari permainan ini adalah untuk mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya yang tentunya harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Selain itu, sepakbola dapat dikatakan sebagai permainan beregu dimana masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang, permainan ini hampir seluruhnya menggunakan kaki kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan di daerah hukumannya. Permainan sepakbola dimainkan dalam 2 (dua) babak. Lama waktu pada setiap babak adalah 45 menit, dengan waktu istirahat 15 menit. Pada pertandingan yang menentukan misalnya pada pertandingan final, apabila terjadi nilai yang sama, maka untuk menentukan kemenangan diberikan babak tambahan waktu selama 2 x 15 menit tanpa ada waktu istirahat. Jika dalam waktu tambahan 2 x 15 menit nilai masih sama, maka akan dilanjutkan dengan tendangan penalti untuk menentukan tim mana yang menang. “Tujuan dari olahraga sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri, agar tidak kemasukkan” (Sucipto, dkk., 2000: 7).

Sepakbola adalah permainan beregu yang terdiri atas dua kesebelasan yang saling bertanding dengan melibatkan unsur fisik, teknik, taktik, dan mental. Kerjasama antar pemain dalam permainan sangat membutuhkan kekompakkan dan saling mengimbangi satu sama lain.

B. Kerangka Berpikir

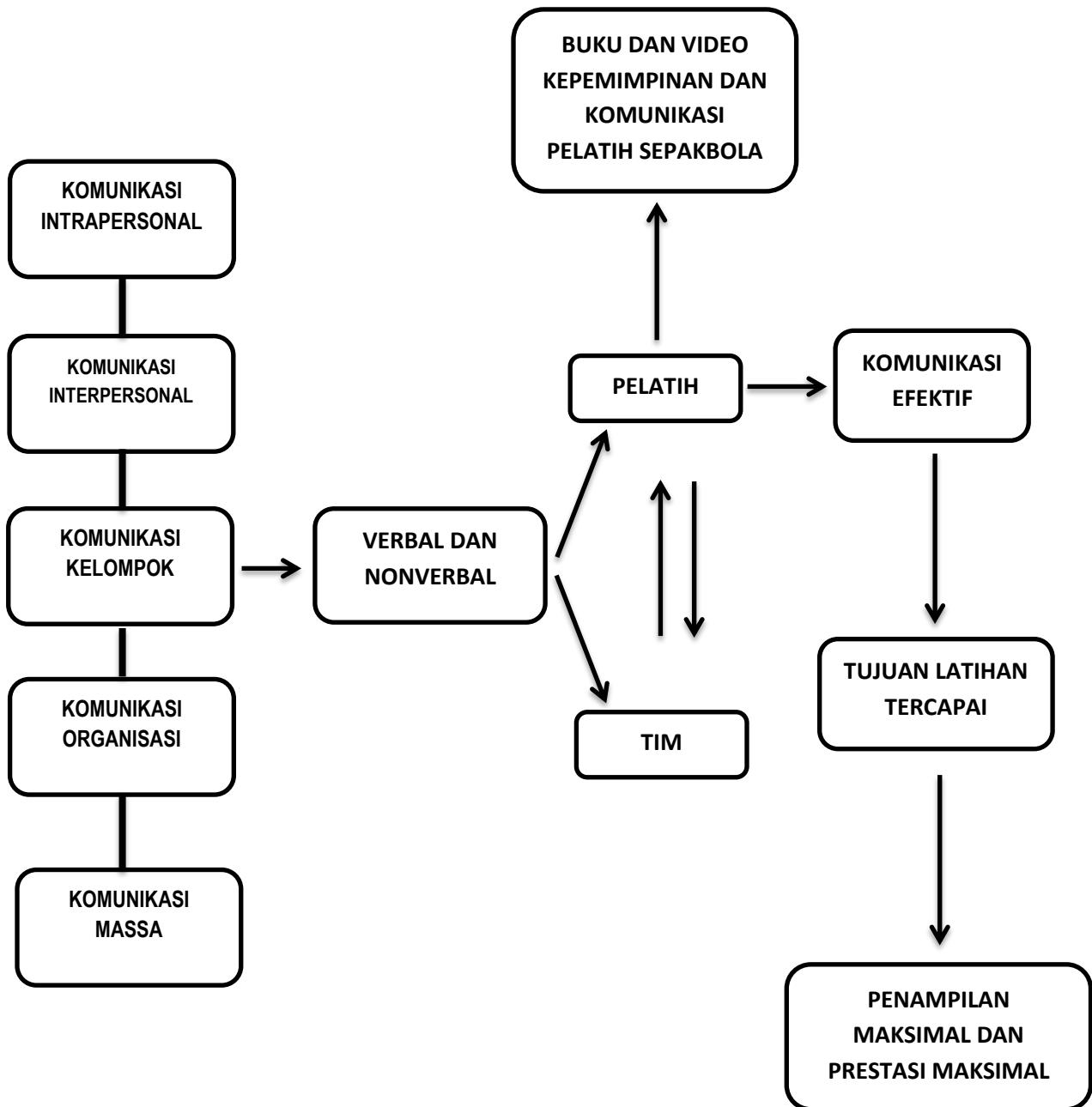
Komunikasi merupakan alat yang digunakan seorang pelatih untuk mendekatkan diri kepada atletnya. Komunikasi yang baik dapat dilihat bagaimana pelatih tersebut melihat masalah yang dihadapi atletnya dan memecahkan bersama-sama.

Komunikasi yang efektif dalam proses latihan adalah pelatih mengirimkan pesan berupa verbal dan nonverbal dengan tujuan agar latihan tercapai kepada atlet. Penyampaian pesan dari pelatih menggunakan saluran, dalam perjalannya bisa saja terdapat gangguan tetapi gangguan tersebut bisa diminimalisir sehingga sampai kepada atlet. Pesan dari pelatih akan sampai kepada atlet kemudian pelatih akan mendapatkan umpan balik atau respons dalam waktu tertentu. Dengan komunikasi yang efektif pelatih dapat mempersatukan bagian-bagian dalam tim tersebut guna mencapai tujuan utamanya.

Salah satu alasan yang dihadapi adalah kegagalan yang terjadi saat latihan maupun bertanding sangat berhubungan dengan kualitas komunikasi yang baik antara pelatih dengan atletnya. Penampilan akan maksimal tergantung dari situasi komunikasi efektif pada saat berinteraksi dengan pelatih.

Penulis menggunakan metode pengamatan saat pertandingan, pada berita olahraga, dan wawancara untuk menggali kesulitan pelatih dalam berkomunikasi secara efektif serta sedikitnya referensi buku yang menjelaskan tentang komunikasi pelatih. Sehingga diperlukan buku yang menjelaskan tentang komunikasi pelatih sepakbola untuk memudahkan pelatih dalam memimpin sebuah tim yang di tangani.

Alur kerangka berpikir secara skematis dapat digambarkan seperti bagan di bawah ini:



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan sebagai acuan dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ria Putri Oktaviani (2013), yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Pelatih Sepakbola di UKM sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal pelatih sepakbola di UKM sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta pada kategori sangat rendah dengan persentase sebesar 13.33%, kategori rendah dengan persentase sebesar 10%, kategori cukup dengan persentase sebesar 23.33%, kategori tinggi dengan persentase sebesar 26.67%, kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 26.67%. Berdasarkan nilai rata-rata komunikasi interpersonal pelatih sepakbola di UKM Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori tinggi.

Penelitian lain sebagai acuan dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Edi Saputra (2015), yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Pelatih Sepakbola Di Pusat Latihan Tim Sepakbola PSIM Yogyakarta”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi intrapersonal pelatih sepakbola PSIM Yogyakarta berada pada kategori baik dan cukup dengan pertimbangan persentase berada pada kategori sangat baik 1 orang atau 4%, baik 8 orang atau 32%, cukup 6 orang atau 24%, kurang 8 orang atau 32%, dan sangat kurang 2 orang atau 8%. Berdasarkan hasil penelitian, komunikasi interpersonal pelatih lebih baik dilakukan dengan cara non verbal menurut para pemain yang dipengaruhi oleh rangsangan yang pmain terima saat latihan maupun dalam kehidupan di lingkungan tim.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

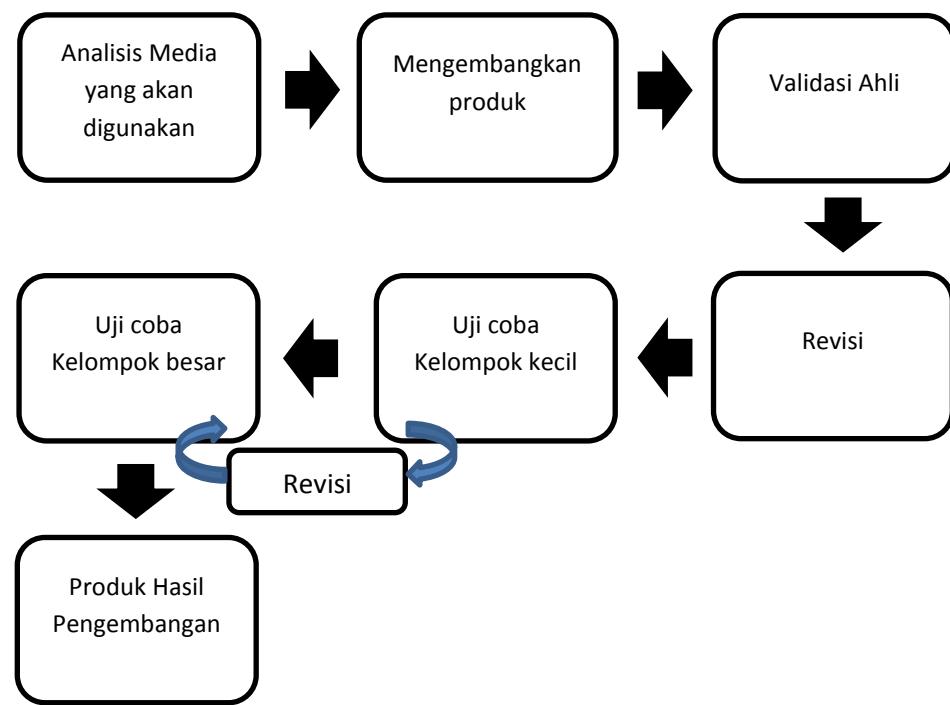
Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) yang dikembangkan oleh Sugiyono. Menurut Sugiyono (2013: 297) metode penelitian dan pengembangan adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Sedangkan menurut Endang Mulyatiningsih (2011: 161) pengembangan produk berbasis penelitian terdiri dari lima langkah utama yaitu analisis kebutuhan pengembangan produk, perencanaan (desain) produk sekaligus pengujian kelayakannya, implementasi produk atau pembuatan produk sesuai hasil rancangan, pengujian atau evaluasi produk dan revisi.

Penelitian ini menitikberatkan pada pengembangan produk buku kepemimpinan dan komunikasi kepelatihan sepakbola yang dilengkapi video materi komunikasi kepelatihan.

Borg & Gall menyatakan dalam penelitian dan pengembang memiliki sepuluh langkah pelaksanaan, yaitu (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan (menetapkan rancangan model, merumuskan tujuan penelitian, memperkirakan dana dan waktu, serta prosedur kerja penelitian). (3) mengembangkan produk awal (rancangan produk yang lengkap dengan spesifikasinya). (4) ujicoba awal, (menguji produk ke wilayah/subyek terbatas). (5) revisi untuk menyusun produk utama, (revisi produk berdasarkan hasil uji coba awal). (6) uji coba lapangan utama, (ujicoba terhadap produk, hasil revisi

ke wilayah yang lebih luas). (7) revisi produk operasional, (peningkatan produk pada gradasi yang lebih tinggi, untuk diujicobakan pada kerja yang sesungguhnya). (8) uji coba produk operasional, (uji efektifitasan produk). (9) revisi produk akhir, (revisi produk yang efektif dan adaptable). (10) deseminasi.

Prosedur penelitian ini mengacu pada langkah-langkah penelitian pengembangan Borg and Gall yang telah disederhanakan oleh tim Puslitjaknov (2008: 11) menjadi beberapa langkah yaitu:



Gambar 2. Prosedur Penelitian Tim Puslitjaknov
(Puslitjaknov 2008)

Penjelasan langkah-langkah penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

1. Analisis Media yang Akan Digunakan

Analisis media yang akan digunakan merencanakan produk yang akan dikembangkan, kegiatan ini meliputi:

- a. Analisis kebutuhan adalah analisi untuk mengetahui kebutuhan pelatih dalam proses latihan maupun pertandingan.
- b. Analisis karakteristik pelatih adalah untuk mengetahui karakteristik pelatih terhadap media yang dikembangkan.

Kegiatan diatas menjadi dasar untuk membuat perencanaan penelitian, menetapkan rumusan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian, mendesain langkah-langkah penelitian, dan mempersiapkan isi materi dari media yang akan dibuat.

2. Mengembangkan Produk Awal

Setelah melakukan analisis produk, selanjutnya mengembangkan produk meliputi:

- a. Membuat Desain yang Akan Dikembangkan

Dalam tahap ini desain produk yang dilakukan adalah menyusun materi pokok komponen komunikasi kepelatihan beserta contoh nyata di lapangan dalam bentuk video.

- b. Mengumpulkan Bahan-Bahan Pendukung

Tahap mengumpulkan bahan bahan pendukung media untuk materi komunikasi kepelatihan seperti: teks, gambar, dan video.

- c. Finishing atau Tahap Akhir

Pada kegiatan tahap akhir ini berisi kegiatan *editing and mastering* media yang telah diedit sesuai dengan alur buku yang telah dibuat.

3. Validasi Ahli dan Revisi

Pengembangan produk buku dan video sebelum diujicobakan pada kelompok kecil, perlu di validasikan kepada para ahli. Validasi ahli berguna untuk

mengetahui dan memperbaiki kesalahan pada desain produk yang dikembangkan. Pihak validasi meliputi ahli media dan ahli materi.

a. Ahli Media

Ahli media akan memberikan penilaian terhadap pembelajaran dari segi efektifitas media tersebut, diantaranya karakteristik media, tampilan dan penyajian video. Penilaian serta masukan dari para ahli digunakan sebagai perbaikan media pembelajaran yang sedang dikembangkan.

b. Ahli Materi

Ahli materi memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan dari segi isi/materi meliputi beberapa aspek diantaranya adalah, kesesuaian materi dan kualitas materi. Ahli materi akan memberikan penilaian serta masukan yang digunakan sebagai perbaikan media yang sedang dikembangkan.

Revisi dilakukan apabila ada saran dan masukan dari para ahli. Kemudian peneliti menindaklanjuti saran dari para ahli sampai media dinyatakan “Layak”.

4. Uji coba kelompok kecil dan revisi produk

Pengujian pada skala kecil sering disebut uji coba kelompok kecil merupakan uji coba awal yang dapat mewakili populasi target. Uji coba produk dilakukan setelah produk mendapatkan penilaian oleh ahli materi dan media bahwa produk yang sedang dikembangkan sudah layak untuk diuji cobakan di lapangan. Menurut Borg and Gall (1983: 775) yang diterjemahkan oleh Sugiyono pada poin ke 4 bahwa uji coba lapangan (*preliminary field testing*) pada 1 sampai 3 tempat dengan 6 – 12 subjek. Disini peneliti mengambil sampel Uji coba kelompok kecil ditujukan untuk mahasiswa kepelatihan sepakbola yang telah

menempu mata kuliah Kepemimpinan dan Komunikasi Kepelatihan. Selanjutnya mahasiswa diminta memberikan respon melalui angket. Hasil respon dari angket tersebut dianalisis bersama dengan hasil penilaian dari dosen untuk merevisi kembali produk bila masih ada kekurangan dan kesalahan.

5. Uji kelompok besar dan produk akhir

Uji lapangan skala besar atau sering disebut uji coba kelompok besar. Menurut Borg & Gall (1983) yang diterjemahkan oleh Sugiyono pada poin 6 langkah penelitian pengembangan menyatakan uji coba lapangan (*main field testing*), melakukan uji coba kelompok besar pada 5 sampai dengan 15 tempat melibatkan 30 sampai dengan 100 subjek uji coba. Disini Peneliti akan melakukan uji coba kelompok besar pada mahasiswa kepelatihan sepakbola yang telah menempu mata kuliah Kepemimpinan dan Komunikasi Kepelatihan untuk mencoba hasil revisi dan uji coba skala kecil. Selanjutnya mahasiswa diminta memberikan respon melalui angket. Hasil respon dari angket tersebut dianalisis peneliti untuk mengetahui efektifitas produk pengembangan.

6. Produk Hasil Pengembangan

Produk akhir dari penelitian ini adalah Buku dan Video Kepemimpinan dan Komunikasi Pelatih Sepakbola, yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memudahkan para mahasiswa kepelatihan sepakbola dalam proses perkuliahan dan praktik melatih di lapangan. Pengembangan ini akan mendukung para calon pelatih untuk menjadi pelatih yang ideal. Selanjutnya bila penelitian ini telah usai dan dinyatakan layak maka produk dapat di produksi masal.

B. Subjek Penilaian Produk

Penelitian ini menggolongkan subjek penilaian produk yang digunakan dalam penelitian pengembangan menjadi dua, yaitu :

1. Subjek Penilaian Produk Akhir

a. Ahli Materi

Ahli materi yaitu dosen, pelatih atau pakar sepak bola dan komunikasi olahraga yang menentukan apakah materi tentang komunikasi kepelatihan sepakbola yang dikemas dalam sebuah buku dan video sudah sesuai dengan tingkat kedalaman materi dan kebenaran materi atau belum. Dalam penelitian ini terdapat 1 ahli materi yaitu Nawan Primasoni, S.Pd. Kor. M.Or dosen FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Ahli Media

Ahli media yang dimaksud adalah dosen atau pakar yang biasa menangani dalam hal media latihan. Dalam penelitian ini ahli media yaitu Faidillah Kurniawan, M.Or. selaku dosen FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Subjek Uji Coba Produk Akhir

Dalam subjek produk akhir dalam penelitian pengembangan ini adalah mahasiswa kepelatihan sepakbola yang telah menempuh mata kuliah Kepemimpinan dan Komunikasi Kepelatihan. Teknik penentuan subyek uji coba dalam penelitian pengembangan ini dengan metode purposive sampling. Menurut Suharsimi Arikunto (2004: 84) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. (Sugiyono 2014: 102). Dalam penelitian ini Instrumen yang digunakan adalah dengan angket dan lembar evaluasi. Menurut Sugiyono (2012: 199), angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Data yang dikumpulkan pada pengembangan media yaitu berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari penilaian kualitas produk media yang dapat digunakan untuk kepentingan pengembangan mutu produk. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari skor yang didapat dari kuesioner yang diisi oleh ahli materi, ahli media, dan responden.

Data kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data dalam bentuk angka dari hasil angket. Nantinya angket pada penelitian ini diberikan kepada ahli materi, ahli media, dan mahasiswa kepelatihan sepakbola yang telah menempuh mata kuliah Kepemimpinan dan Komunikasi Kepelatihan. Data kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang diungkapkan dalam distribusi skor dan persentase terhadap kategori skala penilaian yang ditentukan. Setiap pertanyaan diberi bobot 1,2,3, dan 4.

Widoyoko (2012: 110) menjelaskan bahwa skala lanjutan atau *rating scale* merupakan seperangkat pernyataan kualitas sesuatu yang akan diukur, data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kuantitatif. Pada tabel berikut merupakan skala lanjutan yang digunakan dalam

validasi ahli materi, ahli media dan mahasiswa kepelatihan sepakbola yang telah menempuh mata kuliah Kepemimpinan dan Komunikasi Kepelatihan:

Tabel 1. *Rating Scale*

Jawaban	Angka
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Setuju	3
Sangat setuju	4

Keterangan pilihan Skala Sangat tidak setuju (1) diartikan media buku dan video sangat kurang baik dan tidak layak digunakan. Untuk jawaban tidak setuju (2) diartikan media buku dan video kurang baik dan kurang layak digunakan, untuk jawaban Setuju (3) diartikan media buku dan video baik dan layak digunakan. Jawaban Sangat setuju (4) diartikan bahwa media buku dan video sangat baik dan sangat layak untuk digunakan sebagai acuan.

Instrumen penelitian ini adalah lembar penilaian mengenai kelayakan media aplikasi. Instrumen tersebut disusun untuk mengatahui kualitas media aplikasi yang telah dikembangkan. Penilaian dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan mahasiswa kepelatihan sepakbola yang telah menempuh mata kuliah Kepemimpinan dan Komunikasi Kepelatihan.

Kisi-kisi instrumen penelitian serta indikator sebagai berikut :

1. Penilaian Ahli Materi

Tabel 2. Penilaian Aspek Materi Oleh Ahli Materi

No	Aspek Penilaian
1	Materi yang dipilih sesuai dan spesifik
2	Materi dapat tersampaikan melalui buku dan video
3	Buku yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan evaluasi yang jelas
4	Gambar dalam buku sesuai dengan isi materi untuk menambah pemahaman pembaca
5	Gambar dalam buku terlihat jelas
6	Video untuk memudahkan pembaca memahami materi
7	Kalimat dan bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (EYD)
8	Materi mudah diterapkan

2. Penilaian Ahli Media

Tabel 3. Penilaian Aspek Media Oleh Ahli Media

NO	Aspek penilaian
1	Bentuk buku dan video
2	Gambar cover buku
3	Media jenis kertas dari buku
4	Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam buku
5	Tata letak tulisan dalam buku
6	Tata letak gambar dalam buku
7	Penggunaan kalimat dalam buku
8	Format penulisan buku
9	Kesesuaian media untuk sumber belajar
10	Kemudahan memahami isi buku
11	Kesesuaian ilustrasi pendukung dalam video dengan materi untuk memudahkan pemahaman pembaca
12	Kualitas video untuk memperjelas pemahaman pembaca
13	Kemampuan media untuk dibawa
14	Media buku dan video dapat digunakan secara mandiri

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan. Analisis data mencakup seluruh kegiatan mengklarifikasi, menganalisa, memakai dan menarik kesimpulan dari semua

data yang terkumpul dalam tindakan. Setelah data terkumpul, maka data tersebut akan diolah. Teknik analisa data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik analisa kuantitatif yang bersifat penilaian menggunakan angka. Persentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipersentasekan dan disajikan tetap berupa persentase. Adapun rumus perhitungan kelayakan menurut Sugiyono (2013: 559), adalah sebagai berikut:

SH

Rumus: $\frac{\text{SH}}{\text{SK}} \times 100\%$

SK

Keterangan:

SH: Skor Hitung

SK: Skor Kriteria atau Skor Ideal

Hasil perhitungan data selanjutnya dibuat dalam bentuk persentase dengan dikalikan 100%. Setelah diperoleh persentase dengan rumus tersebut, selanjutnya kelayakan media aplikasi tutorial perwasitan futsal dalam penelitian pengembangan ini digolongkan dalam empat kategori kelayakan dengan menggunakan Skala sebagai berikut.

Tabel 4. Kategori Presentase Kelayakan
Sumber: Suharsimi Arikunto (2004:10)

No	Skor (%)	Kategori
1	<40%	Tidak Baik/Tidak Layak
2	40%-55%	Kurang Baik/Kurang Layak
3	56%-75%	Cukup Baik/Cukup Layak
4	76%-100%	Baik/Layak

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket penilaian atau tanggapan dengan bentuk jawaban dan keterangan penilaian 1: Sangat tidak setuju/sangat tidak layak, 2: Tidak sesuai/tidak layak, 3: Sesuai/layak, 4: Sangat sesuai/sangat layak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Produk “Buku dan Video Kepemimpinan Dan Komunikasi Pelatih Sepakbola”

Produk yang dikembangkan berupa media buku dan video kepemimpinan dan komunikasi pelatih. Produk yang dihasilkan dinamakan “Kepemimpinan dan Komunikasi Pelatih Sepakbola” sebagai acuan bentuk dan cara berkompetensi yang kompeten. Produk media pembelajaran ini dikembangkan agar dapat mendukung pelatih memiliki bahan ajar yang dapat digunakan secara mandiri.

Produk “Buku dan Video Kepemimpinan dan Komunikasi Pelatih Sepakbola” yang dikembangkan adalah konsep materi tentang kepemimpinan seperti peran dan kepribadian pelatih serta bentuk komunikasi lengkap dengan contoh visualnya secara detail menjadi satu rangkaian media pembelajaran. Buku dan video ini dapat digunakan untuk pembelajaran menjadi pemimpin yang dapat berkomunikasi secara kompeten sehingga dapat menyampaikan instruksi atau pesan secara efektif.

Terdapat beberapa contoh model kepemimpinan pelatih yang dijelaskan pada produk media pembelajaran ini. Produk yang dikembangkan juga dilengkapi dengan penjelasan mengenai bentuk dan cara berkomunikasi yang efektif ketika di dalam lapangan.

B. Hasil Penelitian “Buku dan Video Kepemimpinan Dan Komunikasi Pelatih Sepakbola”

1. Data Validasi Ahli Materi

Materi yang ada pada media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini divalidasi oleh ahli materi Nawan Primasoni, S.Pd. Kor. M.Or dosen pengampu mata kuliah Kepelatihan Sepakbola serta mata kuliah Kepemimpinan dan Komunikasi Kepelatihan Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Data hasil dari validasi materi didapat melalui angket yang mencangkup konten materi. Sebelum mengisi angket yang telah disediakan oleh peneliti, ahli materi terlebih dahulu mempelajari buku dan video Kepemimpinan dan Komunikasi Pelatih Sepakbola didampingi oleh peneliti. Dalam proses validasi ahli materi menanyakan secara langsung mengenai media pembelajaran yang akan dikembangkan.

a. Validasi Ahli Materi Tahap I

Tabel 5. Hasil Penilaian Materi Tahap I Oleh Ahli Materi

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor Hitung	Skor Kriteria	Presentase	Kategori
1	Kebenaran Konsep	14	16	87,5%	Baik / Layak
2	Kelayakan Isi	14	16	87,5%	Baik / Layak
TOTAL		28	32	87,5 %	Baik / Layak

Berdasarkan data yang diperoleh pada penilaian ahli materi tahap I mengenai kualitas produk yang dikembangkan adalah “Sangat Layak” dengan persentase yang diperoleh sebesar 87,5%.

Selanjutnya validator diminta memberikan saran dan komentar. Data yang berupa saran dan komentar adalah sebagai berikut:

1. Judul buku disesuaikan dengan materi.
2. Materi ditambahkan dari jurnal.
3. Menambahkan gambar pendukung untuk contoh kasus.

Berdasarkan saran dan komentar dari ahli materi, maka peneliti melakukan perbaikan pada buku Kepemimpinan dan Komunikasi Pelatih Sepakbola. Setelah produk awal direvisi, ahli media melakukan validasi pada tahap II.

b. Validasi Ahli Materi Tahap II

Tabel 6. Hasil Penilaian Materi Tahap II Oleh Ahli Materi

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor Hitung	Skor Kriteria	Presentase	Kategori
1	Kebenaran Konsep	16	16	100%	Baik / Layak
2	Kelayakan Isi	15	16	93,7%	Baik / Layak
TOTAL		31	32	96,8 %	Baik / Layak

Berdasarkan data yang diperoleh pada penilaian ahli materi tahap II mengenai kualitas produk yang dikembangkan adalah “Sangat Layak” dengan persentase yang diperoleh sebesar 96,8%. Dan ahli materi menyatakan “Buku dan Video Kepemimpinan dan Komunikasi Pelatih Sepakbola” ini “Layak untuk diuji cobakan tanpa revisi”.

2. Data Validasi Ahli Media

Ahli media dalam penelitian pengembangan ini adalah Faidillah Kurniawan, M.Or yang merupakan salah satu dosen pengajar di Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri

Yogyakarta. Peneliti memilih beliau sebagai ahli media karena kompetensinya di bidang media buku yang memadai.

Data dari validasi ahli media diperoleh melalui dua tahapan. Tahapan pertama dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan rekomendasi perbaikan oleh ahli media. Tahapan kedua dilakukan setelah ada revisi berdasar validasi tahap pertama. Pada validasi ini ahli media mengisi angket yang telah disediakan oleh peneliti. Angket tersebut mencakup tiga aspek penilaian, yaitu aspek fisik produk, aspek desain produk dan aspek penggunaan.

a. Validasi Ahli Media Tahap I

Tabel 7. Hasil Penilaian Media Tahap I Oleh Ahli Media

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor Hitung	Skor Kriteria	Presentase	Kategori
1	Media	13	24	54%	Kurang Layak
2	Tampilan	8	16	50%	Kurang Layak
3	Penggunaan	7	16	44%	Kurang Layak
TOTAL		28	56	50%	Kurang Layak

Berdasarkan data yang diperoleh pada penilaian ahli media tahap I mengenai kualitas produk yang dikembangkan adalah “Kurang Layak” dengan persentase yang diperoleh sebesar 50%.

Selanjutnya validator diminta memberikan saran dan komentar. Data yang berupa saran dan komentar adalah sebagai berikut:

1. Format penulisan lebih diperhatikan.
2. Gambar diberi keterangan dan penempatannya disesuaikan.
3. Tambahkan data, tabel, chart, atau grafik yang edukatif.
4. Sinopsis buku harus dicantumkan.

Berdasarkan saran dan komentar dari ahli materi, maka peneliti melakukan perbaikan pada buku dan video Kepemimpinan dan Komunikasi Pelatih Sepakbola. Setelah produk awal direvisi, ahli media melakukan validasi pada tahap II.

b. Validasi Ahli Materi Tahap II

Tabel 8. Hasil Penilaian Media Tahap II Oleh Ahli Media

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor Hitung	Skor Kriterium	Presentase	Kategori
1	Media	23	24	95,8%	Baik / Layak
2	Tampilan	12	16	75%	Baik / Layak
3	Penggunaan	14	16	87,5%	Baik / Layak
TOTAL		49	56	88%	Baik / Layak

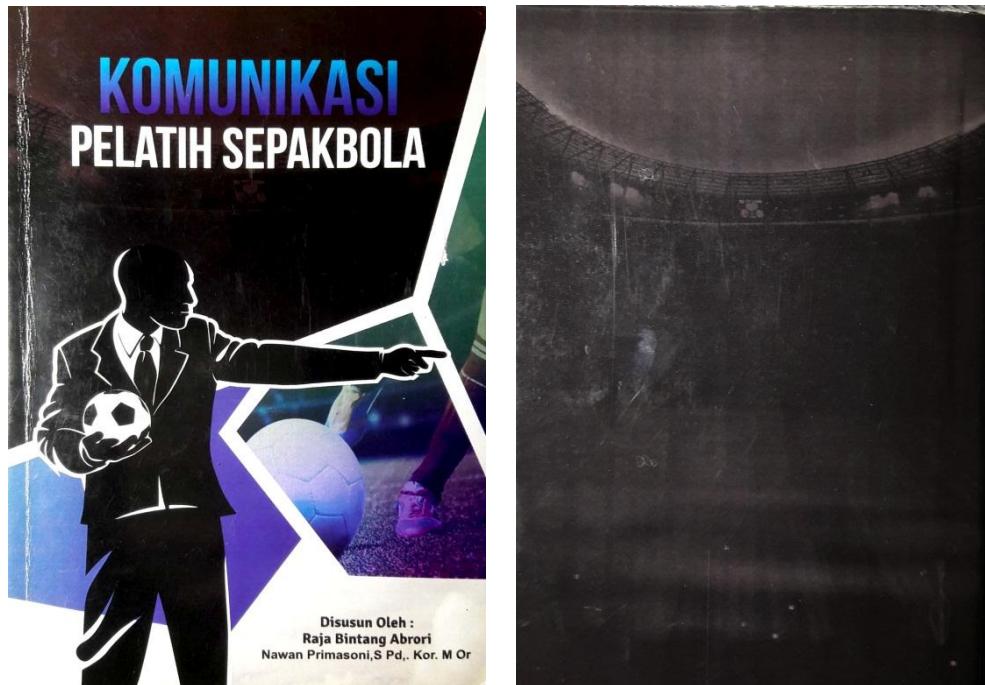
Berdasarkan data yang diperoleh pada penilaian ahli media tahap I mengenai kualitas produk yang dikembangkan adalah “Baik / Layak” dengan persentase yang diperoleh sebesar 88%. Dan ahli materi menyatakan “Buku dan Video Kepemimpinan dan Komunikasi Pelatih Sepakbola” ini “Layak untuk diuji cobakan tanpa revisi”.

3. Revisi Produk

Revisi dilakukan setelah produk buku dan video Kepemimpinan dan Komunikasi Pelatih Sepakbola diberi penilaian, saran, dan kritikan terhadap kualitas materi dan media pada buku dan video yang dikembangkan, akan dijadikan pedoman dalam melakukan revisi.

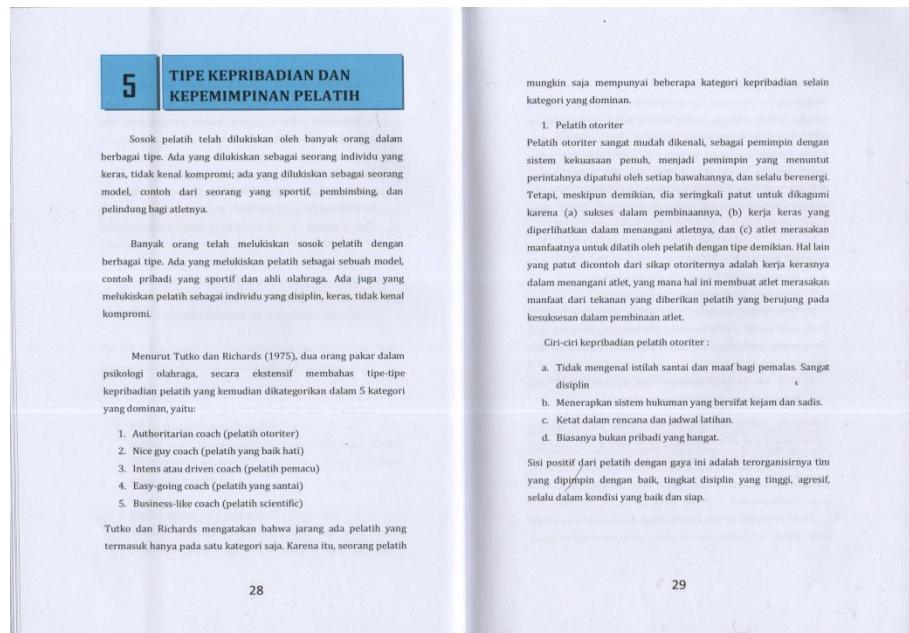
a. Produk Awal

1. Sampul Depan dan Belakang

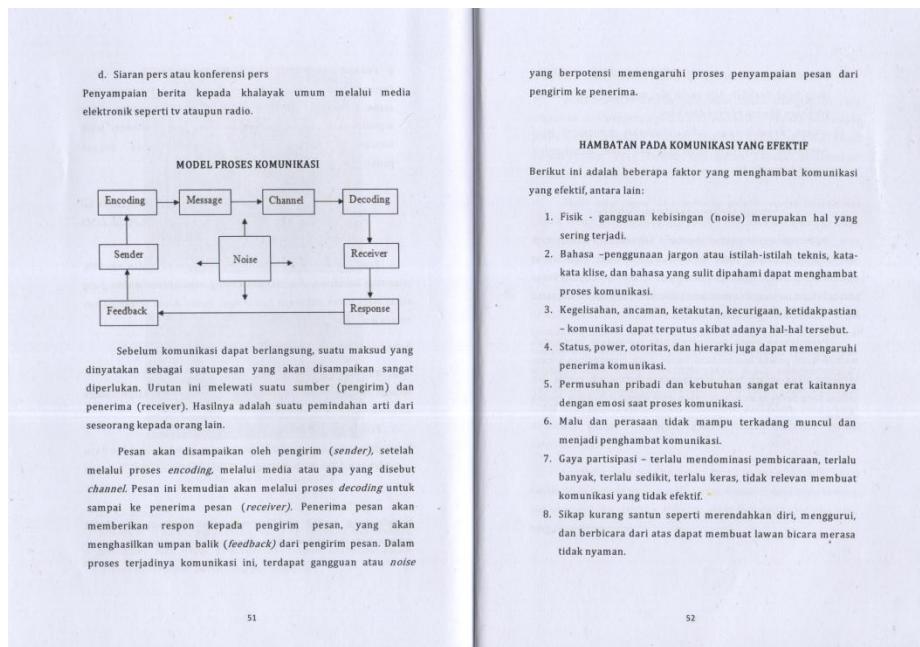


Gambar 3. Sampul Depan dan Belakang

2. Gambar dan format penulisan



Gambar 4. Isi Buku



Gambar 5. Isi Buku

3. Video



Gambar 6. Tampilan Video

b. Revisi Produk

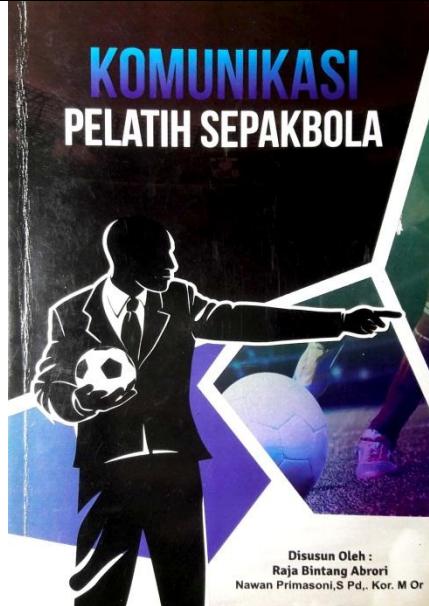
Dasar revisi produk media pembelajaran ini adalah hasil validasi ahli materi dan ahli media. Secara umum yang menjadi penilaian ataupun masukan dari ahli materi adalah mengenai konsep, tata bahasa, dan susunan yang digunakan dalam media pembelajaran. Sedangkan penilaian dari ahli media meliputi aspek format penulisan, tampilan, dan penggunaan media.

1. Revisi Ahli Materi

Pada bagian materi, aspek materi pembelajaran yang perlu direvisi antar lain:

- Perubahan judul buku sesuai saran ahli materi

Tabel 9. Mengganti Judul Buku Sesuai Konten Isi

Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
	

b. Penambahan gambar pada isi buku

Tabel 10. Menambahkan Gambar Ilustrasi

Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
<p>membosankan, atau informasi yang diberikan tidaklah cukup sehingga memengaruhi pemahaman si penerima pesan.</p> <p>2. Komunikasi Non Verbal (Bahasa Tubuh)</p> <p>Komunikasi non verbal memberikan arti lebih dalam pada komunikasi verbal yang disampaikan, tanpa kata-kata atau ucapan melainkan gestur tubuh. Agar instruksi pelatih tersampaikan dengan baik pada atletnya, pelatih harus dapat melakukan komunikasi secara non verbal, terlebih saat pertandingan berlangsung dimana suara akan sulit didengar dengan jarak yang jauh dan gangguan lainnya.</p> <p>Berikut yang termasuk dalam komunikasi non verbal.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ekspresi wajah Dari wajah kita dapat mengetahui perasaan seseorang. Hal ini disebabkan karena dari seluruh bagian tubuh kita, yang merupakan bagian paling ekspresif adalah wajah. Wajah dapat menunjukkan suasana emosi seseorang, mulai dari ekspresi marah, sedih, ataupun senang. b. Kontak mata Dari kontak mata kita dapat mengetahui lawan bicara sedang memperhatikan apa yang sedang kita sampaikan atau tidak. Dengan adanya kontak mata selama proses komunikasi, artinya kita menghargai lawan bicara dengan memperhatikan apa yang disampaikan, bukan sekedar mendengarkan. c. Sentuhan Sentuhan merupakan bentuk komunikasi yang bersifat personal dan spontan dari komunikasi verbal. Sentuhan juga merupakan bentuk komunikasi yang menunjukkan rasa simpati, perhatian, dukungan emosional, dan kasih sayang. Misalnya saat atlet 	 <p><i>Iyarat untuk menyisipkan hanya 2 pemain depan untuk bersiap melakukan counter attack oleh Rafael Benitez</i></p>  <p><i>Iyarat untuk mempertahankan tempo permainan oleh Diego Simeone</i></p>  <p><i>Iyarat untuk menggunakan 2 striker sekaligus oleh Jose Mourinho</i></p>

2. Revisi Ahli Media

Pada bagian materi, aspek materi pembelajaran yang perlu direvisi antar lain:

a. Penempatan dan pemberian keterangan gambar

Tabel 11. Penempatan Dan Pemberian Keterangan Pada Gambar

Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
 <p>Feedback pada atlet diperlukan setiap waktu, karena atlet ingin mendapatkan masukan atau arahan atas performanya selama latihan maupun pertandingan. Melihat pentingnya umpan balik, sebenarnya hak tersebut memudahkan pelatih untuk mengevaluasi performa atlet dan memberi nasehat atau arahan yang tepat agar performa mereka menjadi lebih baik lagi.</p> <p>Umpan balik digunakan untuk meningkatkan motivasi dan memperbaiki proses komunikasi. Dalam proses latihan, peranan umpan balik adalah sebagai cara mengetahui sejauh mana atlet memahami materi yang diberikan dan untuk meningkatkan kemampuan atlet. Atlet dapat lebih bersemangat dan bergairah untuk berlatih apabila mengetahui hasil latihannya dan mendapat perhatian yang baik dari pelatihnya. Atlet akan merasa senang jika mereka mendapat umpan balik yang positif dari pelatih jika performa atlet kurang memuaskan, sebaliknya pelatih tidak memberikan caciak atau kata-kata yang tidak mengenakan. Justru pelatih harus memberikan motivasi pada mereka agar performanya dapat meningkat. Melalui prinsip umpan balik, dipastikan atlet akan sungguh-sungguh menerima materi yang disampaikan dan memperoleh hasil yang baik. Oleh karena itu,</p> <p style="text-align: center;">55</p>	<p>Feedback pada atlet diperlukan setiap waktu, karena atlet ingin mendapatkan masukan atau arahan atas performanya selama latihan maupun pertandingan. Melihat pentingnya umpan balik, sebenarnya hak tersebut memudahkan pelatih untuk mengevaluasi performa atlet dan memberi nasehat atau arahan yang tepat agar performa mereka menjadi lebih baik lagi.</p>  <p>(Sumber: goal.com)</p> <p>Gambar 22. Pemain Tottenham Hotspur memberi umpan balik kepada pelatihnya dalam sesi latihan</p> <p>Umpan balik digunakan untuk meningkatkan motivasi dan memperbaiki proses komunikasi. Dalam proses latihan, peranan umpan balik adalah sebagai cara mengetahui sejauh mana atlet memahami materi yang diberikan dan untuk meningkatkan kemampuan atlet. Atlet dapat lebih bersemangat dan bergairah untuk berlatih apabila mengetahui hasil latihannya dan mendapat perhatian yang baik dari pelatihnya. Atlet akan merasa senang jika mereka mendapat umpan balik yang positif dari pelatih jika performa atlet kurang memuaskan, sebaliknya pelatih tidak memberikan caciak atau kata-kata yang tidak mengenakan. Justru pelatih harus memberikan motivasi pada mereka agar performanya dapat meningkat. Melalui prinsip umpan balik, dipastikan atlet akan sungguh-sungguh menerima materi yang disampaikan dan memperoleh hasil yang baik. Oleh karena itu,</p> <p style="text-align: center;">55</p>

b. Penambahan data, tabel, chart, atau grafik

Tabel 12. Penambahan Tabel Edukatif

Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan																																								
<p>Ketegasan pelatih dalam bersikap tentu dibutuhkan kapanpun dan dimanapun, namun yang paling utama yakni ketika di dalam lapangan, baik ketika proses latihan maupun pertandingan berlangsung. Sikap tegas pelatih di dalam lapangan ini sangat dibutuhkan demi mencapai performa tim sebagaimana yang diinginkan.</p> <p>Kurangnya keberanian pelatih untuk mengambil keputusan yang tegas sering nampak pada sifat pelatih. Ini merupakan hal yang harus diubah karena sikap tegas merupakan hal penting dan bermanfaat bagi pelatih dan tim. Misalnya untuk mengambil keputusan memainkan pemain bintang yang sedang mengalami 'off day' atau memilih pemain lain sebagai starter. Terlepas dari persoalan ekstrinsik yang menyangkut kedudukan atlet dalam tim maupun orang tuanya di masyarakat, ketegasan pelatih sebagai seorang pemimpin harus dapat ditunjukkan. Pelatih harus dapat mengambil keputusan yang tegas dan tentunya dengan dasar yang kuat.</p> <p><i>Visualisasi materi dapat dilihat pada CD Basian Tiga 03 16-05.00</i></p> <p>Pelatih harus menjauhi kepentingan lain diluar tim yang dapat merusak keutuhan tim tersebut seperti memperlakukan salah seorang atlet selayaknya anak emas karena kepentingan pribadi dengan orang tuanya. Bahkan bila diperlukan, pelatih harus tegas dan berani mengganti kapten tim atau pemain bintang dengan pemain lain yang saat itu lebih dibutuhkan dan diandalkan oleh tim.</p> <p style="text-align: center;">61</p>	<p>pelatih yang mendekati masalah dengan mencoba memecahkannya pada saat masalah itu muncul. Ketiga mencari masalah, maksudnya bahwa pelatih yang mendekati masalah dengan secara aktif mencari masalah untuk dipecahkan.</p> <p>Berikut beberapa contoh kasus sepakbola dan sanksi yang diterima.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama</th> <th>Club</th> <th>Masalah</th> <th>Sanksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Serdar Azz</td> <td>Galatasaray</td> <td>Berlbur saat ada jadwal pertandingan</td> <td>Masuk daftar jual tim</td> </tr> <tr> <td>Balotelli</td> <td>Manchester City</td> <td>Berkelahi dengan pelatih</td> <td>Dijual oleh tim</td> </tr> <tr> <td>Naingolan</td> <td>Inter Milan</td> <td>Terlambat latihan</td> <td>Pembekuan status</td> </tr> <tr> <td>M.Rovy</td> <td>Persisam</td> <td>Mabuk</td> <td>Didepak tim</td> </tr> <tr> <td>Djayusman</td> <td>Persisam</td> <td>Mabuk</td> <td>Didepak tim</td> </tr> <tr> <td>Triadi</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Fandi Mochtar</td> <td>Persisam</td> <td>Mabuk</td> <td>Didepak tim</td> </tr> <tr> <td>Gavin Kwan</td> <td>Timnas Indonesia</td> <td>Terlambat latihan</td> <td>Denda uang</td> </tr> <tr> <td>Saddil Ramdani</td> <td>Persela</td> <td>Berperilaku buruk</td> <td>Pembekuan status</td> </tr> </tbody> </table> <p>Ketegasan pelatih dalam bersikap tentu dibutuhkan kapanpun dan dimanapun, namun yang paling utama yakni ketika di dalam lapangan, baik ketika proses latihan maupun pertandingan</p> <p style="text-align: center;">60</p>	Nama	Club	Masalah	Sanksi	Serdar Azz	Galatasaray	Berlbur saat ada jadwal pertandingan	Masuk daftar jual tim	Balotelli	Manchester City	Berkelahi dengan pelatih	Dijual oleh tim	Naingolan	Inter Milan	Terlambat latihan	Pembekuan status	M.Rovy	Persisam	Mabuk	Didepak tim	Djayusman	Persisam	Mabuk	Didepak tim	Triadi				Fandi Mochtar	Persisam	Mabuk	Didepak tim	Gavin Kwan	Timnas Indonesia	Terlambat latihan	Denda uang	Saddil Ramdani	Persela	Berperilaku buruk	Pembekuan status
Nama	Club	Masalah	Sanksi																																						
Serdar Azz	Galatasaray	Berlbur saat ada jadwal pertandingan	Masuk daftar jual tim																																						
Balotelli	Manchester City	Berkelahi dengan pelatih	Dijual oleh tim																																						
Naingolan	Inter Milan	Terlambat latihan	Pembekuan status																																						
M.Rovy	Persisam	Mabuk	Didepak tim																																						
Djayusman	Persisam	Mabuk	Didepak tim																																						
Triadi																																									
Fandi Mochtar	Persisam	Mabuk	Didepak tim																																						
Gavin Kwan	Timnas Indonesia	Terlambat latihan	Denda uang																																						
Saddil Ramdani	Persela	Berperilaku buruk	Pembekuan status																																						

c. Pencantuman sinopsis pada cover buku

Tabel 13. Pencantuman Sinopsis

Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
	 <p>KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI PELATIH SEPAKBOLA</p> <p>Sepakbola adalah permainan tim dimana banyak aspek yang dapat menunjang keberhasilan dari permainan itu sendiri. Bukan hanya mengandalkan teknik seorang pemain namun sepakbola lebih dari itu, pelatih juga memegang peranan penting dalam kesuksesan sebuah tim.</p> <p>Berdasarkan pada asumsi bahwa teknik dan taktik adalah aspek terpenting dari suksesnya sebuah tim, maka menjadi keharusan untuk menata ulang sudut pandang seorang pelatih dalam membentuk sebuah tim yang kuat.</p> <p>Buku ini berisi konsep kepemimpinan yang dapat merubah cara pandang atlet terhadap pelatihnya dan bentuk komunikasi yang efektif dilakukan pelatih dalam menangani sebuah tim sepakbola.</p> <p>Buku ini akan menjadi <i>wake-up call</i> bagi Anda untuk mulai mengintrospeksi bagaimana Anda menangani sebuah tim sepakbola dengan efektif dan dapat menjadi sebuah tim yang kuat.</p> <p><i>BE A GREAT COACH!!!</i></p>

4. Uji Coba kelompok Kecil

Setelah melalui validasi ahli dan melakukan beberapa perbaikan dari ahli materi dan ahli media maka buku dan video kepemimpinan dan komunikasi pelatih sepakbola ini layak untuk di uji cobakan. Menurut Borg and Gall (1983:775) yang diterjemahkan oleh Sugiyono bahwa uji coba lapangan pada 1 sampai 3 tempat dengan 6-12 subjek. Disini Peneliti mengambil sampel uji coba kelompok kecil yang berlatar belakang mahasiswa kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menempuh mata kuliah kepemimpinan dan komunikasi kepelatihan dengan jumlah keseluruhan adalah 12 responden.

Hasil uji coba kelompok kecil buku dan video kepemimpinan dan komunikasi pelatih sepakbola adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor Hitung	Skor Kriteria	Presentase	Kategori
1	Kelayakan Materi	269	336	80,05%	Baik / Layak
2	Tampilan Isi	160	192	83,3%	Baik / Layak
3	Penggunaan Media	197	240	82,08%	Baik / Layak
TOTAL		626	768	81,5%	Baik / Layak

Hasil uji coba kelompok kecil mengenai buku dan video kepemimpinan dan komunikasi pelatih sepakbola tentang kelayakan materi mendapat presentase nilai 80,05% yang berarti baik/layak, dari segi tampilan isi mendapat presentase nilai 83,3% yang termasuk dalam kategori baik/layak, serta segi penggunaan media mendapat presentase nilai 81,5% yang termasuk dalam kategori baik/layak. Total uji coba kelompok kecil buku dan video kepemimpinan dan komunikasi pelatih sepakbola ini adalah 81,5% yang masuk dalam kategori baik/layak, maka dapat diartikan bahwa aplikasi ini dapat diuji cobakan ke tahap berikutnya.

5. Saran dan Perbaikan Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah melakukan uji coba skala kecil, media ini mengalami revisi produk yang muncul dari saran dan perbaikan dari beberapa responden, yaitu:

1. Durasi video terlalu lama.

Durasi video sebelum perbaikan 25.01 detik, setelah perbaikan durasi video menjadi 08.30 detik.

2. Video perlu ditambahkan dubbing untuk lebih memperjelas materi yang akan disampaikan.

Sebelum perbaikan video hanya menampilkan materi serta penjelasan berbentuk teks, namun setelah perbaikan video dilengkapi dubbing yang bertujuan memperjelas penyampaian materi.

6. Uji Coba Kelompok Besar

Setelah melalui uji coba skala kecil dan mengalami perbaikan serta revisi, buku dan video kepemimpinan dan komunikasi pelatih sepakbola ini layak untuk di uji cobakan pada kelompok besar. Menurut Borg and Gall (1983:775) yang diterjemahkan oleh Sugiyono bahwa uji coba lapangan pada 5 sampai 15 tempat dengan 30-100 subjek. Disini Peneliti mengambil sampel uji coba kelompok besar yang berlatar belakang mahasiswa kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menempuh mata kuliah kepemimpinan dan komunikasi kepelatihan dengan jumlah keseluruhan adalah 40 responden.

Hasil uji coba kelompok besar buku dan video kepemimpinan dan komunikasi pelatih sepakbola adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Coba Kelompok Besar

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor Hitung	Skor Kriteria	Presentase	Kategori
1	Kelayakan Materi	976	1120	87,5%	Baik / Layak
2	Tampilan Isi	547	640	85,89%	Baik / Layak
3	Penggunaan Media	691	800	87,42%	Baik / Layak
TOTAL		2214	2560	86,48%	Baik / Layak

Hasil uji coba kelompok besar mengenai buku dan video kepemimpinan dan komunikasi pelatih sepakbola tentang kelayakan materi mendapat presentase nilai 87,14% yang berarti baik/layak, dari segi tampilan isi mendapat presentase

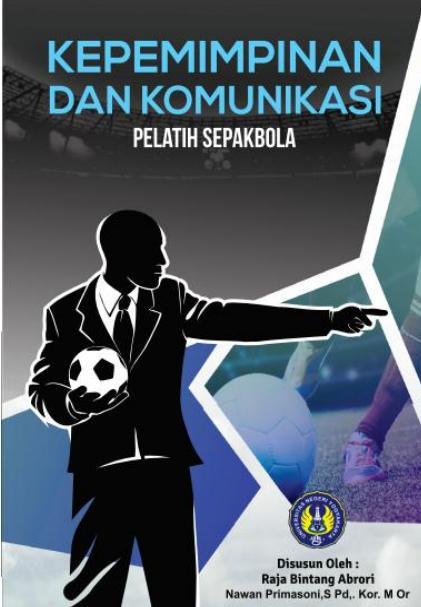
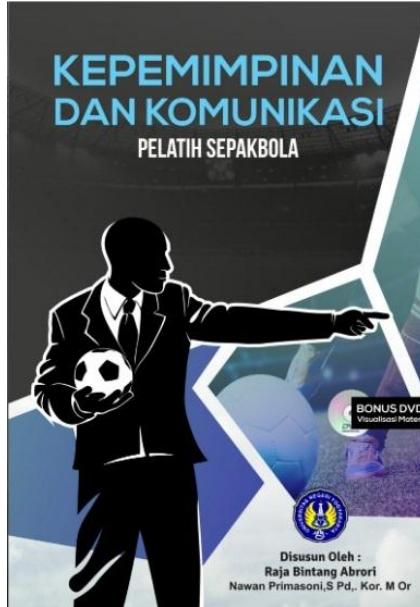
nilai 85,46% yang termasuk dalam kategori baik/layak, serta segi penggunaan media mendapat presentase nilai 86,37% yang termasuk dalam kategori baik/layak. Total uji coba kelompok besar buku dan video kepemimpinan dan komunikasi pelatih sepakbola ini adalah 86,48% yang masuk dalam kategori baik/layak, maka dapat diartikan bahwa media buku dan video ini layak untuk diproduksi massa serta dijadikan media pembelajaran dalam mempelajari kepemimpinan dan komunikasi pelatih sepakbola.

7. Saran dan Perbaikan Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Setelah melakukan uji coba skala besar, media ini mengalami revisi produk yang muncul dari saran dan perbaikan dari beberapa responden, yaitu:

1. Penambahan keterangan pada cover terkait adanya *dvd* pendukung didalam buku.

Tabel 16. Penambahan Logo Atau Keterangan Tambahan DVD

Sebelum Perbaikan	Sesudah Perbaikan
	

2. Kemasan *dvd* dibuat menempel pada cover belakang bagian dalam buku.

Tabel 17. Perbaikan Kemasan *DVD*

Sebelum Perbaikan	Sesudah Perbaikan
<p>Profil Penulis</p>  <p>Dr. H. Sigit Pramono, Lc., M.Pd. dilahirkan di Solo, 13 Mei 1971. Lulus studi magister di UIN SMAN 1 Stikabat pada tahun 2015. Masa tugas kerja selama 10 tahun di SMAN 1 Stikabat. Selama ini selalu memperbaiki sarsana dan prasana pembelajaran di SMAN 1 Stikabat. Program Studi: Pendidikan Kependidikan. Ibu: Sekolah Dasar: Universitas Negeri Yogyakarta. Istri: Maria. Dua putra: Sugiharto dan Sugiharto Saputra.</p> <p>Profil Penulis</p>  <p>Dr. H. Sigit Pramono, Lc., M.Pd. dilahirkan di Solo, 13 Mei 1971. Lulus studi magister di UIN SMAN 1 Stikabat pada tahun 2015. Masa tugas kerja selama 10 tahun di SMAN 1 Stikabat. Selama ini selalu memperbaiki sarsana dan prasana pembelajaran di SMAN 1 Stikabat. Program Studi: Pendidikan Kependidikan. Ibu: Sekolah Dasar: Universitas Negeri Yogyakarta. Istri: Sugiharto. Dua putra: Sugiharto dan Sugiharto Saputra.</p> <p>KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI PAPUA SEPTEMBER</p> <p>Dosen tetap Pendidikan Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Dr. Sigit Pramono, Lc., M.Pd.</p> <p>Ragam 1: Non verbal Ragam 2: Verbal Ragam 3: Interpersonal Ragam 4: Organisational Ragam 5: Interorganisational Ragam 6: Metacommunicative</p> <p>Profil Penulis</p>  <p>Dr. H. Sigit Pramono, Lc., M.Pd. dilahirkan di Solo, 13 Mei 1971. Lulus studi magister di UIN SMAN 1 Stikabat pada tahun 2015. Masa tugas kerja selama 10 tahun di SMAN 1 Stikabat. Selama ini selalu memperbaiki sarsana dan prasana pembelajaran di SMAN 1 Stikabat. Program Studi: Pendidikan Kependidikan. Ibu: Sekolah Dasar: Universitas Negeri Yogyakarta. Istri: Sugiharto. Dua putra: Sugiharto dan Sugiharto Saputra.</p> <p>KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI PAPUA SEPTEMBER</p> <p>Dosen tetap Pendidikan Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Dr. Sigit Pramono, Lc., M.Pd.</p> <p>Ragam 1: Non verbal Ragam 2: Verbal Ragam 3: Interpersonal Ragam 4: Organisational Ragam 5: Interorganisational Ragam 6: Metacommunicative</p>	

8. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan telah dilakukan analisis data, maka dapat menghasilkan beberapa hal sebagai berikut:

a. Catatan Ahli Materi dan Ahli Media

Berdasarkan catatan dari ahli materi dan ahli media diputuskan untuk memberikan beberapa revisi yaitu mengganti judul buku sesuai konten isi, menambahkan sinopsis buku, menambahkan gambar pada beberapa materi, mencantumkan keterangan pada gambar, serta menambahkan data,tabel, atau grafik yang edukatif.

b. Uji Coba

Setelah mengalami validasi dan revisi dari ahli materi dan ahli media maka aplikasi ini layak diuji cobakan. Uji coba kelompok kecil dengan responden sejumlah 12 orang dan uji coba kelompok besar dengan responden sejumlah 40 orang yang berlatar belakang mahasiswa kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menempuh mata kuliah kepemimpinan dan komunikasi kepelatihan.

c. Hasil Uji Coba

Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil dan kelompok besar maka dihasilkan data yang menunjukan uji coba yang baik/layak. Hasil ini merujuk pada pedoman penilaian yang telah ditentukan. Kategori kelayakan yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu, nilai < 40% dikategorikan tidak baik/tidak layak, 41 - 55% dikategorikan kurang baik/kurang layak, 56 - 75% dikategorikan cukup baik/ cukup layak, dan 76 - 100% dikategorikan layak.

Tabel 18. Ringkasan Penjelasan Produk dari Awal sampai Akhir

Produk Awal	Produk berupa buku saku berjudul Komunikasi Kepelatihan Sepakbola.
Validasi Ahli	Produk berupa buku yang berjudul Komunikasi Pelatih Sepakbola, dengan 16 bab materi mengenai komunikasi dan dilengkapi dvd dengan durasi 25 menit yang diselipkan di dalam buku.
Uji Coba Kelompok	Produk berupa buku yang berjudul Kepemimpinan dan Komunikasi Pelatih Sepakbola, dengan 16 bab materi mengenai kepemimpinan dna komunikasi kepelatihan lengkap dengan gambar ilustrasi di dalamnya dan sinopsis pada cover bagian belakang. Dilengkapi dengan dvd dengan durasi 25 menit yang diselipkan di dalam buku.
Produk Akhir	Produk berupa buku yang berjudul Kepemimpinan dan Komunikasi Pelatih Sepakbola, dengan 16 bab materi

	mengenai kepemimpinan dna komunikasi kepelatihan lengkap dengan gambar ilustrasi di dalamnya dan sinopsis pada cover bagian belakang. Dilengkapi dengan dvd dengan durasi 08.30 detik dengan penjelasan materi berupa dubbing serta dikemas dengan amplop yang melekat pada cover buku.
--	---

C. Pembahasan

Pengembangan buku dan video kepemimpinan dan komunikasi pelatih sepakbola didesain dan diproduksi sebagai media pembelajaran yang memudahkan seluruh calon pelatih sepakbola terutama mahasiswa kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang sesuai dengan perkembangan sepakbola saat ini. Penelitian ini mengalami beberapa tahapan yaitu dari potensi dan masalah, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba kelompok kecil, revisi produk uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar, revisi produk uji coba kelompok besar dan produksi massa.

Produk ini dikembangkan dengan merujuk kepada ahli di bidang komunikasi melalui studi literatur. Untuk mepermudah akses, peneliti menyediakan pula buku dalam versi digital yang nantinya dapat di-entry di *Digital Library* Universitas Negeri Yogyakarta agar dapat diunduh secara gratis dan praktis oleh kalangan internal UNY.

Setelah produk selesai dibuat maka produk mengalami validasi dari ahli materi dan ahli media. Validasi dari ahli materi tahap pertama menunjukkan hasil penilaian 87,5% yang berarti “baik/layak” serta mendapatkan saran untuk

mengganti judul sesuai konten dan menambahkan gambar pada materi. Setelah dilakukan revisi terkait saran ahli materi tahap dua menunjukkan hasil penilaian 96,8%. Setelah validasi ahli materi, media buku dan video ini mengalami validasi dari ahli media tahap pertama yang menunjukkan hasil penilaian 50% yang berarti “kurang layak” serta mendapatkan beberapa saran yaitu menambahkan data, tabel, atau grafik yang edukatif, mencantumkan keterangan pada gambar, serta menambahkan sinopsis pada cover bagian belakang. Setelah dilakukan revisi terkait saran ahli materi tahap dua menunjukkan hasil penilaian 88% yang berarti “baik/layak”.

Uji coba pada media buku dan video ini dilakukan dalam dua tahap yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Dalam uji coba kelompok kecil, media buku dan video ini mendapat hasil penilaian 81,5% yang masuk dalam kategori baik/layak.

Media buku dan video ini mendapat saran perbaikan dalam uji coba kelompok kecil diantaranya, menambahkan *dubbing* dan memangkas durasi video. Pada uji coba kelompok besar media buku dan video ini mendapat hasil penilaian 86,48% yang masuk dalam kategori baik/layak. Media buku dan video ini mendapat saran perbaikan dalam uji coba kelompok besar yaitu pemberian gambar petunjuk mengenai *dvd* pada cover buku bagian depan serta kemasan *dvd* yang menempel pada cover buku bagian dalam.

Setelah dilakukan uji coba produk kepada kelompok kecil dan kelompok besar maka dapat disimpulkan bahwa buku ini dapat membantu mahasiswa kepelatihan olahraga untuk menambah pengetahuan mengenai kepemimpinan dan komunikasi pelatih sepakbola sebagai penunjang di mata kuliah

Kepemimpinan dan Komunikasi Kepelatihan. Sementara dari sisi pelatih, buku ini membantu pelatih untuk mengevaluasi kinerjanya terkait aspek kepemimpinan dan komunikasi. Adanya video juga menjadi kelebihan buku ini, dimana video dapat membantu pembaca untuk memahami secara lebih komprehensif terkait materi yang dipaparkan di buku.

Media buku dan video yang dikembangkan ini tentunya juga mempunyai kelemahan serta keterbatasan yang patut menjadi perhatian khusus terutama bagi pembaca. Video yang menunjang penjelasan di buku ini membutuhkan media tambahan berupa laptop atau *dvd player* untuk menayangkannya. Buku ini juga kurang fleksibel karena bobot dan dimensi bentuk fisiknya yang akan membutuhkan tempat dan ruang lebih ketika dibawa bepergian. Selain itu, media buku juga memiliki sifat rentan mengalami kerusakan apabila dibandingkan dengan bentuk digital, sehingga membutuhkan perawatan yang ekstra dari pemiliknya agar buku bisa bertahan lebih lama dan awet.

Terlepas dari segala kelebihan dan kekurangannya, buku ini diharapkan dapat membantu mahasiswa kepelatihan dan pelatih untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan serta komunikasi dalam dunia kepelatihan khususnya olahraga sepakbola. Dengan adanya produk media buku dan video ini, mahasiswa kepelatihan serta pelatih diharapkan dapat menyadari pentingnya kemampuan kepemimpinan dan komunikasi saat melatih, serta membangun kompetensi para pelatih dan calon pelatih ini agar dapat memimpin dan berkomunikasi dengan lebih baik saat melatih.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang memalui beberapa tahap seperti potensi dan masalah, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba kelompok kecil, revisi produk uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar, revisi produk uji coba kelompok besar hingga produksi massa, pengembangan media buku dan video kepemimpinan dan komunikasi pelatih sepakbola ini dinilai baik dan layak digunakan sebagai sarana untuk mempelajari dan memahami konsep kepemimpinan dan komunikasi pelatih sepakbola. Menurut ahli materi produk ini memperoleh persentase sebesar 96,8% dalam kategori layak. Menurut ahli media produk ini memperoleh persentase sebesar 88% dalam kategori layak. Sementara penilaian responden dalam uji coba kelompok besar mendapat persentase sebesar 86,48% dengan kategori layak. Produk berupa media belajar buku dan video kepemimpinan dan komunikasi pelatih sepakbola. Produk tersusun atas rangkaian materi mengenai falsafah pelatih dari aspek kepemimpinan dan model komunikasi yang efektif dalam dunia olahraga.

B. Implikasi

Hasil pengembangan media buku ini dapat dijadikan sarana pembelajaran bagi calon pelatih khususnya mahasiswa kepelatihan sepakbola FIK UNY untuk lebih memahami dan mengerti konsep kepemimpinan dan komunikasi pelatih yang baik serta efektif untuk digunakan dalam menangani tim. Buku ini juga

dapat memudahkan pelatih untuk mengevaluasi kinerjanya dalam menangani sebuah tim, dan berdampak pada meluasnya ilmu atau kemampuan seorang pelatih dalam menangani sebuah tim. Dengan menggunakan buku ini sebagai panduan, pelatih bisa dengan mudah memahami kondisi tim dan atletnya secara personal serta lebih cepat dan efektif dalam proses pengambilan keputusan.

Tema yang diangkat dalam media buku ini juga belum terlalu banyak dibahas sehingga buku ini dapat menjadi salah satu referensi bagi pelatih untuk memahami pentingnya aspek kepemimpinan serta komunikasi saat sedang melatih tim.

C. Keterbatasan Penelitian

Pengembangan media buku dan video kepemimpinan dan komunikasi pelatih sepakbola ini juga masih terdapat beberapa keterbatasan. Diantaranya, sampel penelitian ini masih dalam lingkup kecil, belum tersebar luas dan belum mencakup jangkauan responden yang luas karena keterbatasan waktu. Media dapat dikembangkan secara lebih baik lagi apabila melalui penelitian lanjutan yang bisa menjangkau responden yang lebih luas dan beragam. Selain itu, proses pengumpulan materi juga mengalami kendala dikarenakan terbatasnya materi tentang komunikasi pelatih khususnya pelatih sepakbola secara spesifik. Dari segi teknis, video tidak bisa dimunculkan langsung dikarenakan membutuhkan media pendukung untuk pemutaran *dvd*.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka peneliti menyarankan agar produk buku dan video kepemimpinan dan komunikasi pelatih sepakbola ini dapat digunakan sebagai media panduan atau pegangan dalam menempuh kuliah kepemimpinan dan komunikasi pelatih serta saat

melatih sebuah tim secara efektif dan efisien. Diperlukan penelitian yang lebih komprehensif dengan jangkauan responden yang luas serta pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan dan memperbanyak referensi dalam buku dan video kepemimpinan dan komunikasi pelatih sepakbola.

Daftar Pustaka

- Agus M. Hardjana. 2003. *Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ana, Retnoningsih dan Suharso. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Semarang: Widya Karya
- Ardianto, Elvinaro. 2004. Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosa Rekatama Media
- Arni Muhammad. 2005. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Berlu, David K. 1960. The Process Communication. New York: Holt Rinehart & Winston.
- Calhoun, J.F dan Acocella, J.R. 1990. Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan. (Terjemahan oleh Satmoko). Semarang: IKIP Semarang Press.
- Davis, C. (13 desember 2017). 'Zlatan Ibrahimovic: Pep Guardiola is the most immature manager I've worked with', Telegrhap.co.uk
- Deddy Mulyana. 2010. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djoko Pekik I. 2002. *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Duel pelatih dan pemain. (4 Januari 2013) Goal.com.
- Harsono. 2015. Kepelatihan Olahraga: Teori dan Metodologi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hartanti. 2008. Apakah Selera Humor Menurunkan Stres? Sebuah Metaanalisis. Anima, Indonesian Psychological Journal. Vol. 24, No. 1: 38-55.
- Jalaluddin Rahmat. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Cet.26. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Komarudin. 2014. Psikologi Olahraga: Latihan Keterampilan Mental dalam Olahraga Kompetitif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Luxbacher, Joseph A. 2011. Sepakbola. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Lynn E. Mc, Cutcheon. 1999. The Multidimensional SportspersonshipOrientation Scale Has Psysicometric Problems. United Sports Academy &Florida Southern College.
- Mylsidayu, Apt. 2015. Psikologi Olahraga. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nanang Martono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Rajawali Pers
- Nurudin. 2007. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nur'aini, Fajar G.F. 2016. Become a Good Manager. Yogyakarta: Kobis.
- Pederson, P.M., Miloch, K.S, & Laucella, P.C. 2007. *Strategic Sport Communication*. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Perez, J. I. (2 oktober 2018). 'Mourinho vs Pogba and 10 other battles between coaches and players', Marca.com
- Rod A. Martin.2009. Humor. Encyclopedia of Positive Psychology, hal.503-508. London: Blackwell Publishing.
- Rosmawaty. 2010. *Mengenal Ilmu Komunikasi*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Rudi Sulilana. Cepi Riyana, 2008. Media Pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima.
- Stewart L. Tubss dan Sylvia Moss. 2008. *Human Communication Prinsip-prinsip Dasar*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sulistiani, Ambar Teguh. 2008. Kepemimpinan Profesional; Pendekatan Leadership Games. Yogyakarta: Gava Media.
- Suranto Aw. 2001. *Komunikasi Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suranto Aw. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Smith, J. (1 Maret 2017). ‘How Pep Guardiola and Joe Hart's relationship at City deteriorated’, espn.com.
- Noveanto Eric. (13 Desember 2017). ‘Zlatan Ibrahimovic Ungkit Perselisihan dengan Pep Guardiola’, goal.com.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 02.52/UN.34.16/PP/2019. 26 Februari 2019.
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Wakil Dekan I FIK UNY
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Raja Bintang Abrori
NIM : 15602244042
Program Studi : PKO.
Dosen Pembimbing : Nawan Primasoni, M.Or.
NIP : 198405212008121001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 15 Februari s/d 30 Maret 2019
Tempat : Mahasiswa PKO Cabang Sepakbola FIK UNY
Judul Skripsi : Pengembangan Buku dan Vidio Visualisasi Kepemimpinan dan Komunikasi Pelatih Sepakbola.

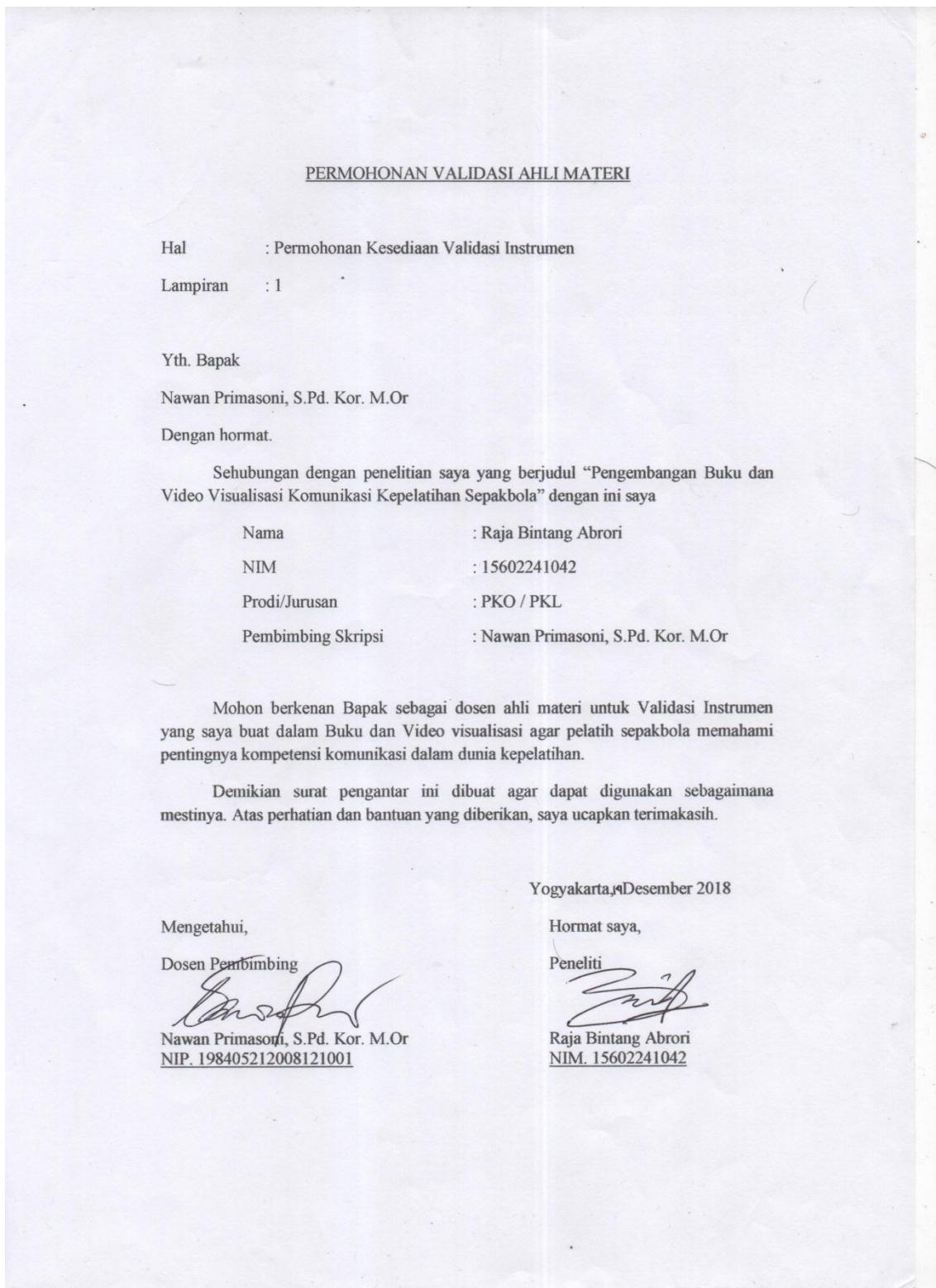
Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapan terima kasih.


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

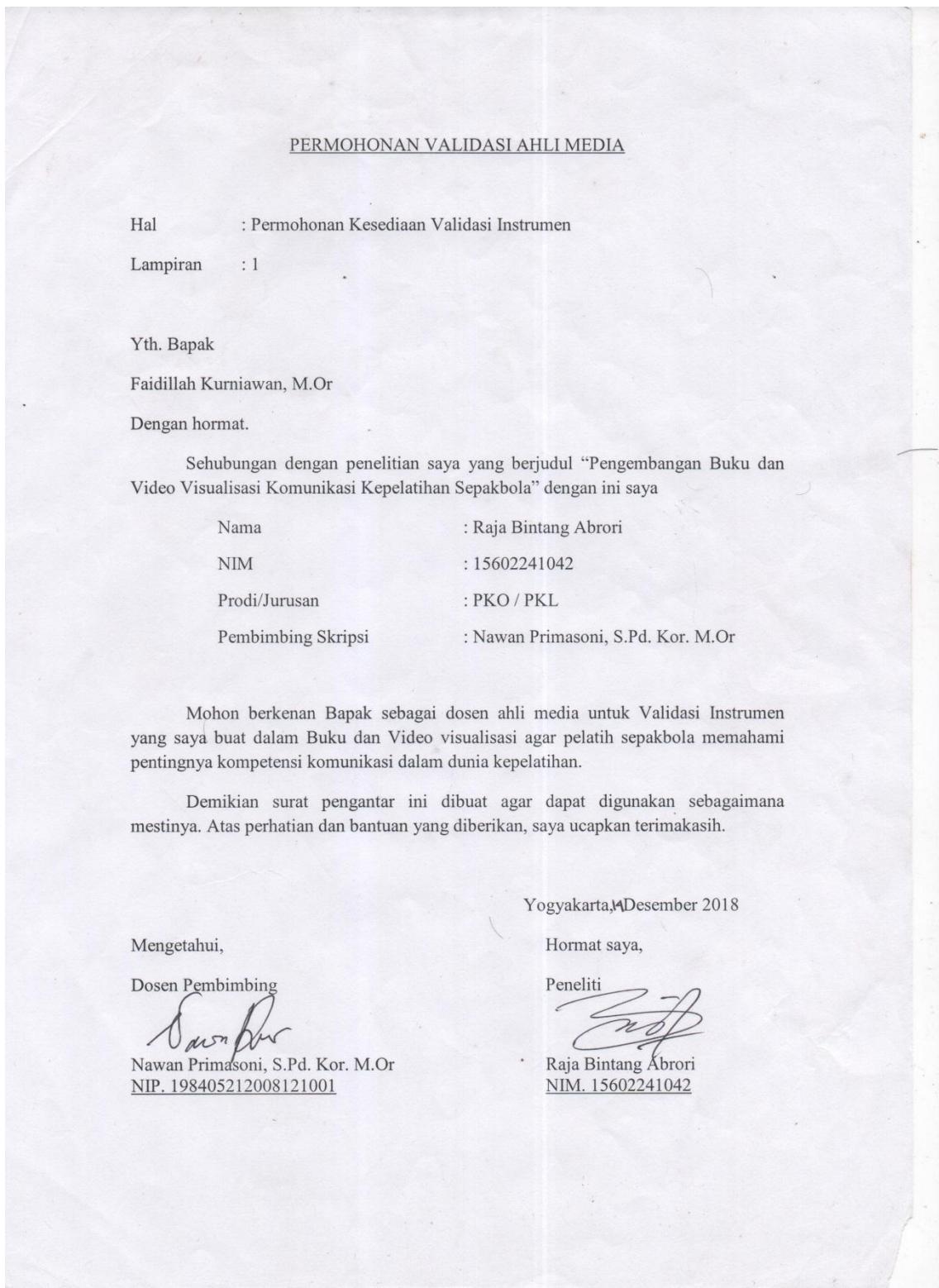
Tembusan :

1. Kaprodi PKO.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Permohonan Ahli Materi



Lampiran 3. Surat Permohonan Ahli Media



Lampiran 4. Instrumen Penilaian Ahli Materi (Tahap I)

LEMBAR EVALUASI

**PENGEMBANGAN BUKU DAN VIDEO VISUALISASI KOMUNIKASI PELATIH
SEPAKBOLA**

Judul Penelitian : Pengembangan Buku dan Video Visualisasi Komunikasi Pelatih
: Sepakbola

Peneliti : Raja Bintang Abrori

Ahli materi : Nawan Primasoni, S.Pd. Kor. M.Or

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi tentang produk buku dan video visualisasi komunikasi pelatih sepakbola.
2. Lembar evaluasi terdiri dari aspek materi dari buku dan video.
3. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku dan video visualisasi ini.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan skala:

4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

5. Komentar Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas keterangan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Materi

NO	Aspek penilaian	1	2	3	4
1	Materi yang dipilih sesuai dan spesifik			✓	
2	Materi dapat tersampaikan melalui buku dan video				✓
3	Buku yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan evaluasi yang jelas			✓	
4	Gambar dalam buku sesuai dengan isi materi untuk menambah pemahaman pembaca				✓
5	Gambar dalam buku terlihat jelas			✓	
6	Video visualisasi untuk memudahkan pembaca memahami materi				✓
7	Kalimat dan bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (EYD)			✓	
8	Materi mudah diterapkan				✓

B. Kebenaran Media

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek-aspek yang disebutkan diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar pada kolom (1)
2. Pada kolom (2) dituliskan jelas kesalahan
3. Saran perbaikan dituliskan pada kolom (3)

No	Materi (1)	Jenis Kesalahan (2)	Saran perbaikan (3)
	Materi kurang kuat sumber Gambar pendukung kurang. konten tidak sesuai isi	Sumber materi Gambar untuk setiap sub bab konten terlalu kelempengan ditambah	Materi ditambahkan dari jurnal internasional Gambar pelatihan memberi instruksi dpt dijadikan contoh Dilengkapi konten kelempengannya.

C. Kritik dan Saran

- Materi ditambah dari jurnal.
- Ditambah gambar gerakan non verbal.
- Video sebagai penyebaran materi agar memper mudah.
- Konten disesuaikan dengan isi buku

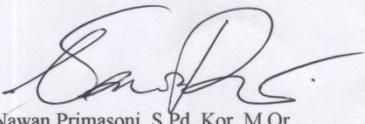
D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan.
(lingkari salah satu option penilaian tersebut)

Yogyakarta, 14 Desember 2018

Ahli Materi



Nawan Primasoni, S.Pd. Kor. M.Or
NIP. 198405212008121001

Lampiran 5. Instrumen Penilaian Ahli Materi (Tahap II)

A. Penilaian Materi

NO	Aspek penilaian	1	2	3	4
1	Materi yang dipilih sesuai dan spesifik				✓
2	Materi dapat tersampaikan melalui buku dan video				✓
3	Buku yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan evaluasi yang jelas				✓
4	Gambar dalam buku sesuai dengan isi materi untuk menambah pemahaman pembaca				✓
5	Gambar dalam buku terlihat jelas				✓
6	Video visualisasi untuk memudahkan pembaca memahami materi				✓
7	Kalimat dan bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (EYD)			✓	✓
8	Materi mudah diterapkan				✓

B. Kebenaran Materi

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek-aspek yang disebutkan diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar pada kolom (1)
2. Pada kolom (2) dituliskan jelas kesalahan
3. Saran perbaikan dituliskan pada kolom (3)

Lampiran 6.Surat Pernyataan Ahli Materi

No	Materi (1)	Jenis Kesalahan (2)	Saran perbaikan (3)

C. Kritik dan Saran

Bogor, 18 Desember 2018

D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi.
 2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
 3. Tidak layak digunakan.
- (lingkari salah satu option penilaian tersebut)

Yogyakarta, 18 Desember 2018

Ahli Materi
Nawan Primasoni

Nawan Primasoni, S.Pd. Kor. M.Or
NIP. 198405212008121001

Lampiran 7. Instrumen Penilaian Ahli Media (Tahap I)

LEMBAR EVALUASI
PENGEMBANGAN BUKU DAN VIDEO VISUALISASI

Judul Penelitian : Pengembangan Buku dan Video Visualisasi Komunikasi Pelatih
: Sepakbola

Peneliti : Raja Bintang Abrori

Ahli Media : Faidillah Kurniawan, M.Or

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media tentang produk buku dan video visualisasi komunikasi pelatih sepakbola.
2. Lembar evaluasi terdiri dari aspek materi dari buku dan video.
3. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku dan video visualisasi ini.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan skala:

4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

5. Komentar Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas keterangan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapan terimakasih.

A. Penilaian Media

NO	Aspek penilaian	1	2	3	4
1	Bentuk buku dan video	✓			
2	Gambar cover buku	✓			
3	Media jenis kertas dari buku	✓			
4	Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam buku		✓		
5	Tata letak tulisan dalam buku	✓			
6	Tata letak gambar dalam buku	✓			
7	Penggunaan kalimat dalam buku	✓			
8	Format penulisan buku	✓			
9	Kesesuaian media untuk sumber belajar	✓			
10	Kemudahan memahami isi buku	✓			
11	Kesesuaian ilustrasi pendukung dalam video dengan materi untuk memudahkan pemahaman pembaca	✓			
12	Kualitas video untuk memperjelas pemahaman pembaca	✓			
13	Kemampuan media untuk dibawa	✓			
14	Media buku dan video dapat digunakan secara mandiri	✓			

B. Kebenaran Media

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek-aspek yang disebutkan diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar pada kolom (1)
2. Pada kolom (2) dituliskan jelas kesalahan
3. Saran perbaikan dituliskan pada kolom (3)

No	Materi (1)	Jenis Kesalahan (2)	Saran perbaikan (3)

C. Kritik dan Saran

Kritik dan Saran

- Format penulisan lebih diperhatikan
- Gambar di beri keterangan dan penempatannya disarankan
- Tambahkan data tabel, chart, atau grafik
- Sinopsis dicantumkan.

D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi.

2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.

3. Tidak layak digunakan.

(lingkari salah satu option penilaian tersebut)

Yogyakarta, 14 Desember 2018

Ahli Media

Barry

Faidillah Kurniawan, M.Or
NIP. 19821010200501102

Lampiran 8. Instrumen Penilaian Ahli Media (Tahap II)

A. Penilaian Media

NO	Aspek penilaian	Tahap 1			
		1	2	3	4
1	Bentuk buku dan video			✓	
2	Gambar cover buku			✓	
3	Media jenis kertas dari buku				✓
4	Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam buku				✓
5	Tata letak tulisan dalam buku				✓
6	Tata letak gambar dalam buku				✓
7	Penggunaan kalimat dalam buku				✓
8	Format penulisan buku			✓	
9	Kesesuaian media untuk sumber belajar			✓	
10	Kemudahan memahami isi buku			✓	
11	Kesesuaian ilustrasi pendukung dalam video dengan materi untuk memudahkan pemahaman pembaca			✓	
12	Kualitas video untuk memperjelas pemahaman pembaca			✓	
13	Kemampuan media untuk dibawa				✓
14	Media buku dan video dapat digunakan secara mandiri				✓

B. Kebenaran Media

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek-aspek yang disebutkan diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar pada kolom (1)
2. Pada kolom (2) dituliskan jelas kesalahan
3. Saran perbaikan dituliskan pada kolom (3)

Lampiran 9. Surat Pernyataan Ahli Media

No	Materi (1)	Jenis Kesalahan (2)	Saran perbaikan (3)

C. Kritik dan Saran

Layak di uji coba

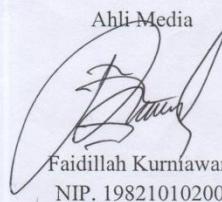
D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan.

(lingkari salah satu option penilaian tersebut)

Yogyakarta, 28 Desember 2018

Ahli Media

Faidillah Kurniawan, M.Or
NIP. 19821010200501102

Lampiran 10. Angket Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil

INSTRUMEN PENILAIAN UJI COBA

Judul: Buku dan Video Visualisasi Kepemimpinan dan Komunikasi Pelatih Sepakbola

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat responden pada penelitian Pengembangan Buku dan Video Visualisasi Kepemimpinan dan Komunikasi Pelatih Sepakbola. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari responden sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media yang peneliti kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti berharap kesediaan saudara untuk memberi respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini.

I. PETUNJUK PENILAIAN INSTRUMEN

1. Lembar penilaian ini diisi oleh responden yang sudah membaca buku Kepemimpinan dan Komunikasi Kepelatihan Sepakbola serta menonton video visualisasi.
2. Berilah tanda *chek list* (✓) pada kolom penilaian yang anda anggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan.
3. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau saran pada kolom yang tersedia.
4. Keterangan penilaian

STS : Sangat Tidak Layak / Sangat Tidak Sesuai
TS : Tidak Layak / Tidak Sesuai
S : Layak / Setuju
SS : Sangat Layak / Sangat Sesuai

Gambar dan video teknis jelas dan menarik
Gambar dan video menarik

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Yunan F

III. DAFTAR PERTANYAAN

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
A. KELAYAKAN MATERI					
1	Media buku dan video ini mampu menjelaskan materi kepemimpinan dan komunikasi pelatih sepakbola dengan jelas dan mudah diterima.			✓	
2	Materi buku dan video ini membantu anda mengetahui tipe kepemimpinan pelatih sepakbola.				✓
3	Materi buku dan video ini membantu anda mengetahui bentuk komunikasi yang efektif untuk pelatih sepakbola.			✓	
4	Gambar pada buku membantu anda untuk memahami bentuk komunikasi.				✓
5	Video visualisasi memudah anda memahami materi pada buku.			✓	
6	Gerakan instruksi pelatih dalam buku dan video ini jelas dan mudah dipahami.			✓	
7	Kalimat pada buku dan video sudah baik dan mudah dipahami.			✓	
B. ASPEK TAMPILAN					
1	Gambar dan video terlihat jelas dan menarik.			✓	
2	Cover buku dan video menarik.				✓

3	Penempatan gambar pada buku sesuai dengan materi.		✓	
4	Ukuran, jenis, warna, backsound, dan tayangan video mudah dipahami dan sudah menarik.		✓	
C. KELAYAKAN MEDIA				
1	Materi pada buku dapat membantu melakukan evaluasi diri terhadap kepemimpinan anda sebagai seorang pelatih sepakbola.		✓	
2	Materi buku dan video membantu anda memahami bentuk komunikasi yang efektif untuk pelatih sepakbola.			✓
3	Penjelasan gambar dan video jelas dan mudah dipahami.		✓	
4	Media buku dan video visualisasi dapat digunakan secara mandiri.			✓
5	Media buku dan video ini memudahkan anda dalam melatih sepakbola.		✓	

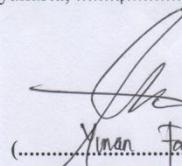
IV. Kritik dan Saran

Secara keseluruhan sudah bagus, materinya jelas namun video terlalu lama, sebaiknya di tambah dubbing.

.....

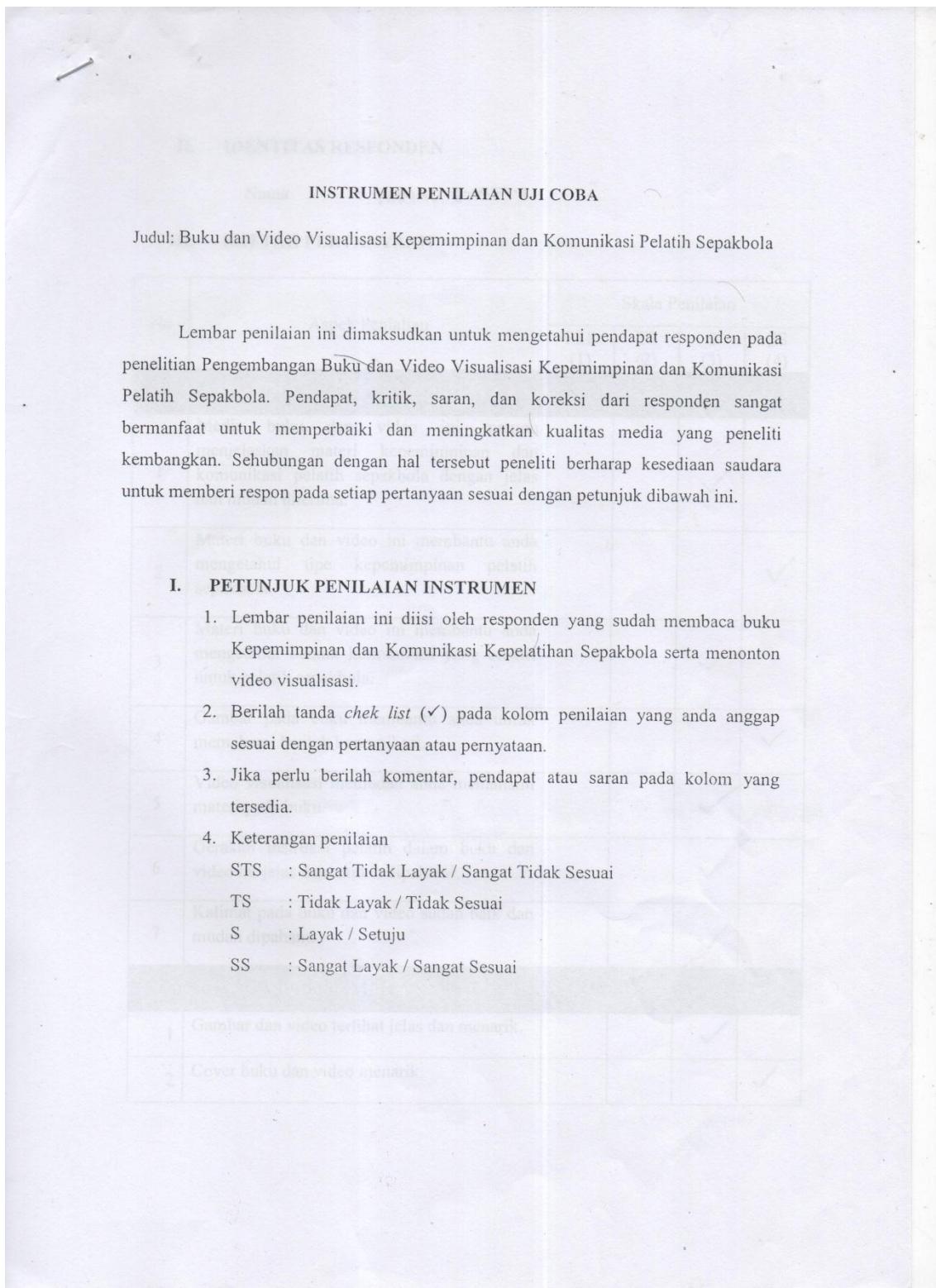
.....

Yogyakarta, 19 Februari 2019



(Yinan Faridaw)

Lampiran 11. Angket Penilaian Uji Coba Kelompok Besar



II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : AHMAD SYAFI'II

III. DAFTAR PERTANYAAN

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
A. KELAYAKAN MATERI					
1	Media buku dan video ini mampu menjelaskan materi kepemimpinan dan komunikasi pelatih sepakbola dengan jelas dan mudah diterima.			✓	
2	Materi buku dan video ini membantu anda mengetahui tipe kepemimpinan pelatih sepakbola.				✓
3	Materi buku dan video ini membantu anda mengetahui bentuk komunikasi yang efektif untuk pelatih sepakbola.			✓	
4	Gambar pada buku membantu anda untuk memahami bentuk komunikasi.				✓
5	Video visualisasi memudah anda memahami materi pada buku.			✓	
6	Gerakan instruksi pelatih dalam buku dan video ini jelas dan mudah dipahami.			✓	
7	Kalimat pada buku dan video sudah baik dan mudah dipahami.			✓	
B. ASPEK TAMPILAN					
1	Gambar dan video terlihat jelas dan menarik.			✓	
2	Cover buku dan video menarik.				✓

3	Penempatan gambar pada buku sesuai dengan materi.			✓	
4	Ukuran, jenis, warna, backsound, dan tayangan video mudah dipahami dan sudah menarik.				✓
C. KELAYAKAN MEDIA					
1	Materi pada buku dapat membantu melakukan evaluasi diri terhadap kepemimpinan anda sebagai seorang pelatih sepakbola.			✓	
2	Materi buku dan video membantu anda memahami bentuk komunikasi yang efektif untuk pelatih sepakbola.			✓	
3	Penjelasan gambar dan video jelas dan mudah dipahami.				✓
4	Media buku dan video visualisasi dapat digunakan secara mandiri.				✓
5	Media buku dan video ini memudahkan anda dalam melatih sepakbola.			✓	

IV. Kritik dan Saran

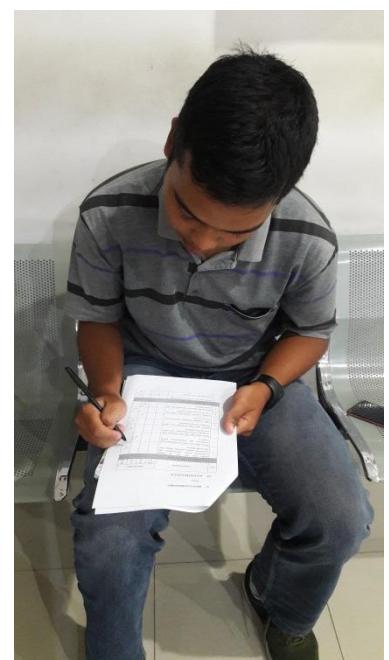
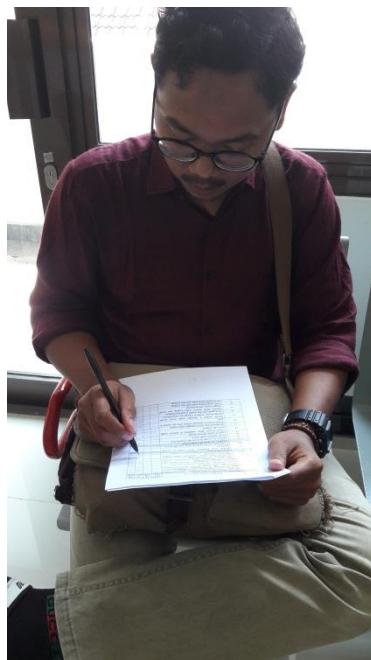
Sangat menarik, semoga dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran dan diproduksi lebih banyak. tapi sebaiknya diberi keterangan adanya DVD pada cover

.....
.....

Yogyakarta, 1 Maret 2019


 AHMAD SYAFII

Lampiran 12. Dokumentasi Pengambilan Data





Lampiran 13. Lembar Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
PROGRAM PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
 Alamo : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Raja Bintang Abrori
 NIM : 15602241042
 Pembimbing : Nawan Primasoni, M.Or

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
	Jumat 09/10	Bab 1 Catar Belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, dll.	
	Sabtu 22/10	Bab 2 Deskripsi teori, Kenyataan bersakir, Penelitian yang relevan.	
	Selasa 13/11	Bab 3. Desain Penelitian, Subjek penelitian, Instrumen pengumpulan data, analisis data.	
	Kamis 22/11	Pembuatan / perancangan produk.	
	Jumat 30/11	Pembuatan produk dan perambahan materi.	
	Rabu 02/12	finishing produk dan penilaian expert judgment.	

Kajur PKL,

Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or
 NIP 19711229 200003 2 001

*) Blangko ini kalau sudah selesai
 Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
 Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPERLATIHAN
PROGRAM PENDIDIKAN KEPERLATIHAN OLAHRAGA
Alamo : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Raja Bintang Abrori
NIM : 15602241042
Pembimbing : Nawan Primasoni, M.Or

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
	Senin 9/2	Bab IV pengambilan dan pengolahan data penelitian	
	Selasa 5/3	Pengolahan data penelitian dan melanjutkan Bab V	
	Selasa 19/3	Perbaikan Uraian	

Kajur PKL,

*). Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali

Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or
NIP 19711229 200003 2 001